

**PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT  
KENYAMANAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**HELSA MAYASARI**  
**NIM. 1544400034**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
**PALEMBANG**

**2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:


Nama : Helsa Mayasari  
Nim : 1544400034  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul "PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) PALEMBANG"


Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, Agustus 2017

Pembimbing I,

  
Dr. Mohammad Syawaluddin  
NIP. 1971124 200512 1 001

Pembimbing II,

  
Herlina, S.Ag., S.S., M. Hum  
NIP. 1971223 199903 2 001

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi

Saudari Helsa Mayasari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) PALEMBANG”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Helsa Mayasari

Nim : 1544400034

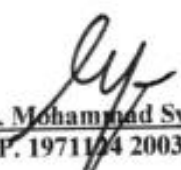
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, Agustus 2017

Pembimbing I

  
**Dr. Mohammad Swawaluddin**  
NIP. 1971104 200312 1 001

## NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Helsa Mayasari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **"PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) PALEMBANG"**

Yang ditulis oleh:

Nama : Helsa Mayasari

Nim : 1544400034

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, Agustus 2017

Pembimbing II



**Herlina, S.Ag., S.S., M. Hum**  
NIP. 1971223 199903 2 001

**SKRIPSI**

**PENGARUH DESAIN INTERIOR PERPUSTAKAAN  
TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) PALEMBANG**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

**HELSA MAYASARI**  
NIM. 1544400034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 01 November 2017

**Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

  
Drs. Masyhur, M. Ag  
NIP. 19671211 199403 1 002

**Sekretaris**

  
Yanto, M. Hum., M. IP.  
NIP. 19770114 200312 1 003

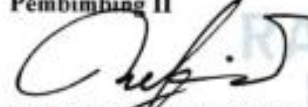
**Pembimbing I**

  
Dr. M. Swawaliddin, M. Ag  
NIP. 19711114 200312 1 001

**Penguji I**

  
Drs. Masyhur, M. Ag  
NIP. 19671211 199403 1 002

**Pembimbing II**

  
Herlina, S. Ag., S. S., M. Hum  
NIP. 19711223 199903 2 001

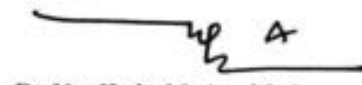
**Penguji II**

  
Yanto, M. Hum., M. IP.  
NIP. 19770114 200312 1 003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 13 November 2017

Dekan  
Fakultas Adab dan Humaniora

  
Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.  
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Ilmu Perpustakaan

  
Yanto, M. Hum., M. IP.  
NIP. 19770114 200312 1 003

## PERNYATAAN ORISINIL

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, Agustus 2017

Yang Menyatakan



Helsa Mayasari  
NIM. 1544400034

### PERNYATAAN PERATURAN PUBLIKASI

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helsa Mayasari  
Nim : 1544400034  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti Non-Eksklusive (*Eksklusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul: "Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Kenyaman Pemustaka di Perpustakaan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang." Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusive ini maka Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengasih media, formatkan mengelola didalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya dengan syarat tidak mempublikasikan secara menyeluruh jika di publikasikan melalui media internet dan tetap di cantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, Agustus 2017  
Yang menyatakan,



Helsa Mayasari

## **“Motto dan Dedikasi”**

### **Motto:**

- “Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya,” (Q.S. Al-Baqarah: 286)
- “Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,” (Q.S. Al-Insyiah: 5-6)

### **Persembahan:**

- Allah ku yang selalu ada dan mempermudah disetiap jalan ku,
- Untuk Ayah dan Ibok ku, hanya ini yang dapat kupersembahkan untuk membuat sedikit kalian bahagia, walaupun sedikit terlambat,
- Ayunda Heny dan kakanda Esa, Terimakasih banyak seluas samudra,
- Keponakkan ku tersayang, Naufal dan yarika yang selalu menghiburku,
- Kakanda Lery, ayunda meriana, dan ayunda Sari, Terimakasih atas segala suportnya dan nasehatnya,
- ChaChi<sup>2</sup>NdaVha, sahabat terlama. Gumawo
- Sahabat-sahabatku, Laylatul, Nur Intan, Ida, Kiki, Mareta, terimakasih atas segalanya, dan telah memberikan kritik dan saran selama pembuatan skripsi ini,
- Tak lupa adek ku Desi, Aa’ Aris, temanku Rio, Bapak Mulyadi, M.Hum., teman-teman angkatan 12 Ilmu Perpustakaan, terkhusus Ilmu Perpustakaan B, adek-adek tingkat, Universitas PGRI, para pembaca dan lain-lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak semuanya atas inspirasi dalam pembuatan skripsi ini.



## KATA PENGHANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang memberikan rahmat dan ridha-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Shalawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam rangka mengakhiri Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kesulitan-kesulitan dan hambatan yang dilalui oleh penulis. Namun, berkat kasih-sayang Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, kesulitan dan hambatan tersebut bisa diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Surozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Noer Huda, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni, S.Pd.I., M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum. selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, cermat, dan teliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak Maryuzi, M.hum. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Bapak Dr. H. Yuswan, M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan dan Ibu Dra.Sri Wahyu I.,M.Pd. selaku Seketaris Perpustakaan di Perpustakaan UPT PGRI Palembang beserta seluruh staf perpustakaan yang telah membantu dalam melengkapi data penelitian.
9. Orang tua dan Keluarga Besar ku yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan dan do'a untuk keberhasilan penulis dalam menempuh studi di UIN Raden Fatah Palembang.
10. Teman-teman seperjuangan dan sahabat angkatan 2012 khususnya Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan semangat.

Akhir penulis berhadap dan menyerahkan semua kepada Allah SWT, semoga amal baik yang mereka berikan akan bernilai ibadah dan dapat pahala disisi-Nya. Semoga skripsi ini dapat menjadi bermanfaat dalam memperkaya khasanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan dalam berfikir kita semua.

Palembang,            Juli 2017  
Penulis,

Helsa Mayasari

## INTISARI

Nama : Helsa Mayasari  
Program Studi: Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang

Desain interior perpustakaan merupakan salah satu faktor kenyamanan pemustaka untuk menarik minat kunjung, akan tetapi kebanyakan perpustakaan tidak memperhatikan hal itu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka, desain interior tersebut meliputi tata ruang, pencahayaan, dan suhu, dengan diteliti secara persial maupun simultan. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran angket terhadap pemustaka. Populasi yang diambil menggunakan *proposive sampling* dan dihitung dengan menggunakan rumus *slovin*. Kemudian, menganalisis dengan metode *product moment* dan regresi sederhana. Hasil penelitian diketahui nilai  $r$  sebesar 0,773 dikategorikan kuat dan positif artinya ada hubungan antara desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka dan pada perolehan dari hasil persamaan nilai regresi sederhana, diperoleh  $Y = 7,683 + 0,737.X$ , dengan koefisien regresi  $b = 0,737$  mengindikasikan besaran penambahan tingkat kenyamanan pemustaka untuk penilaian desain interior. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan uji  $t$  dengan kesalahan 5%, maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,664$ . Jika  $t_{\text{hitung}} = 10,9 > t_{\text{tabel}} = 1,664$ , maka  $H_0$  ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan antara desain interior dengan tingkat kenyamanan pemustaka, di perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

Kata Kunci: Desain Interior, Perpustakaan, Kenyamanan, Pemustaka

## ABSTRACT

Name : Helsa Mayasari  
Study Program : Library Science  
Title : The Influence of Interior Design for Library for The Comfortable for Library's Member in Library's UPT University Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang

Interior design for library is the one of many factors of the comfortable for library's members that purposes for make visitor's interest, but most of the library not pay attention to that. The purpose of this research is to find out the influence of interior design for library to the comfortable degree for library's members, the interior design covers room management, bright illumination, and temperature, by researched as partial and simultaneously. The method that used on this research was quantitative approach, researchers did observation, interview, and spread questioner to library members. The population that taken on this research was propovise sampling and counting by used slovin formula. Then, analysis used was product moment method and simple regression. The result of this research known the value of  $r$  as 0,773 in strong cluster and positive that's mean there are any relationship between interior design for library to the comfortable degree for library's members in the result of comparison simple regression value,  $Y = 7,683 + 0.737.X$ , with regression coefficient  $b = 0,737$  indicated added the comfortable degree for library's members for interior design assessment. The final result of hypothesis did by used t-test with error 5%, acquired  $t_{table} = 1,664$ . If  $t_{hitung} = 10,9 > t_{table} = 1,664$ ,  $H_0$  rejected and for the significant influence between interior design with the comfortable degree for library's members in the University of PGRI Palembang's library.

Keywords: Interior Design, Library, Comfortable, Library's Member

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISONIL</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO DAN DEDIKASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGHANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat .....	4
1.5 Tinjauan Pustaka .....	5
1.6 Kerangka Teori .....	8
1.7 Metode Penelitian .....	12
1. Jenis Penelitian .....	12
2. Sumber Data .....	12
3. Populasi dan Sampel .....	14
4. Hipotesis Penelitian.....	16
5. Teknik Pengumpulan Data .....	16
1.8 Sistematika Penulisan .....	22

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

2.1 Desain Interior .....	24
2.2 Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	33
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	33
2. Standar Perpustakaan .....	35
2.3 Kenyamanan .....	38
2.4 Pemustaka .....	40
1. Tingkatan pemustaka .....	40
2. Pemustaka Perguruan tinggi .....	42

## **BAB III: GAMBARAN UMUM UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI**

3.1 Sejarah Perpustakaan.....	44
3.2 Visi dan Misi .....	47
3.3 Jadwal Layanan .....	48
3.4 Struktur Organisasi .....	48
3.5 Gedung Perpustakaan PGRI .....	49
3.6 Pencahayaan Ruang .....	57
3.7 Temperatur Ruang .....	58
3.8 Perlengkapan dan Perabot .....	58
3.9 Fasilitas Layanan .....	61

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Kondisi Desain Interior UPT Perpustakaan PGRI .....	64
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Y .....	66
4.3 Pengaruh Desain Interior Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI .....	75
4.4 Hasil Analisis Pengaruh Desain Interior Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka .....	86

**BAB V: PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Saran .....	91

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Standar Komposisi Ruang .....	36
Tabel 2.1: Standar Pencahayaan Ruang .....	37
Tabel 2.2: Standar Kelembaban Ruang.....	37
Tabel 2.3: Standar Temperatur Ruang .....	38
Tabel 3.1: Kepemimpinan UPT Perpustakaan PGRI Palembang .....	47
Tabel 3.2: SDM Terkait dalam Perancangan Gedung Perpustakaan .....	50
Tabel 3.3: Desain Gedung UPT Perpustakaan PGRI Palembang .....	52
Tabel 3.4: Pencahayaan Ruang Perpustakaan .....	57
Tabel 3.5: Temperatur Ruang .....	58
Tabel 3.6: Perlengkapan dan Perabot.....	59
Tabel 4.1: Komposisi ruang perpustakaan PGRI .....	64
Tabel 4.2: Kondisi Pencahayaan Perpustakaan.....	65
Tabel 4.3: Kondisi Suhu Ruang Perpustakaan .....	65
Tabel 4.4: Variabel Y: Pernyataan no. 1 .....	67
Tabel 4.5: Variabel Y: Pernyataan no. 2 .....	68
Tabel 4.6: Variabel Y: Pernyataan no. 3 .....	69
Tabel 4.7: Variabel Y: Pernyataan no. 4 .....	68
Tabel 4.8: Variabel Y: Pernyataan no. 5 .....	70
Tabel 4.9: Variabel Y: Pernyataan no. 6 .....	71
Tabel 4.10: Variabel Y: Pernyataan no. 7 .....	72
Tabel 4.11: Variabel Y: Pernyataan no. 8 .....	72
Tabel 4.12: Variabel Y: Pernyataan no. 9 .....	73



Tabel 4.13: Variabel Y: Pernyataan no. 10 .....	74
Tabel 4.14: Statistik Dasar 1: Product Moment .....	75
Tabel 4.15: Statistik Dasar 2: Regresi Sederhana .....	79
Tabel 4.16: Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Struktur Organisasi Perpustakaan .....	49
Gambar 3.2: Tampak Depan Perpustakaan Universitas PGRI .....	51
Gambar 3.3: Tampak Belakang Perpustakaan Universitas PGRI .....	52
Gambar 3.4: Denah Bangunan Lantai Dasar .....	54
Gambar 3.5: Denah Bangunan Lantai Satu .....	55
Gambar 3.6: Denah Bangunan Lantai Dua .....	55
Gambar 3.4: Denah Bangunan Lantai Tiga .....	56
Gambar 3.5: Denah Bangunan Lantai Empat .....	56

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam merancang bangunan perpustakaan perguruan tinggi, desain interior perpustakaan berperan penting untuk memperbaiki fungsi, memperkaya nilai estetika dan meningkatkan aspek psikologis dari ruang interior. Setiap desain bertujuan menyusun secara teratur bagian demi bagiannya menjadi satu tantangan yang utuh demi maksud-maksud tertentu. Desain interior memiliki elemen-elemen di dalamnya yang dipilih dan ditata menjadi pola tiga dimensi sesuai dengan garis-garis besar fungsi, estetika dan prilakunya.<sup>1</sup> Kugler (2007),<sup>2</sup> mengungkapkan bahwa terdapat beberapa elemen-elemen yang membentuk desain interior di antaranya, yaitu: (1) ruang, (2) variasi, (3) hirarki, (4) area personal, (5) pencahayaan, (6) tata suara, (7), suhu udara, (8) perawatan, (9) kualitas udara (10) gaya dan fashion.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada elemen desain interior perpustakaan tentang (1) tata ruang, (2) pencahayaan, dan (3) suhu udara. Ketiga elemen tersebut, dapat dijadikan indikator sebagai alat ukur untuk mengetahui pengaruh desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka. Pengaruh dari ketiga indikator tersebut akan diteliti baik secara parsial maupun simultan.

---

<sup>1</sup> Francis D. K Ching, *Ilustrasi Desain Interior*, (Jakarta: Erlangga, 1996)., h. 46

<sup>2</sup> Cecilia Kugler, *10 Interior Design Considerations and Developing Brief*. (Sydney, Australia: CK Design International, 2007)., h. 16

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki standar desain interior. Standar perpustakaan perguruan tinggi dibuat sebagai acuan pedoman dasar agar perpustakaan itu sudah bisa dikatakan layak dipakai dan dimanfaatkan oleh pemustaka. Sesuai dengan undang-undang nomor 43 tahun 2007, perpustakaan Nasional RI menetapkan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi tentang desain interior yang mencakup, yaitu: (1) komposisi ruang, (2) pengaturan kondisi ruang. Sebagaimana desain interior di UPT perpustakaan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), kondisi desain interiornya memiliki tampilan yang menarik dilihat dari aspek segi bangunannya sudah baik dan pada kunjungan pemustakanya setiap bulannya lebih dari 2000 pengunjung. Hal ini biasanya, ketertarikan minat kunjung karena adanya faktor kenyamanan terhadap desain interiornya dan faktor lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, alasan peneliti memilih desain interior di UPT Perpustakaan PGRI Palembang sebagai subjek, karena menurut peneliti dari hasil observasi perpustakaan tersebut memiliki tampilan yang menarik, memiliki gedung yang luas, memiliki fasilitas lampu yang lebih dominan untuk alat bantu penerangan perpustakaan, dan memiliki fasilitas alat pengatur temperatur udara yang memadai. Hal ini peneliti akan membuktikan bahwa ada pengaruh desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di UPT perpustakaan PGRI Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi desain interior di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang?
2. Bagaimana tingkat kenyamanan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang?
3. Adakah pengaruh desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas mengingat keterbatasan waktu dalam proses penyusunan agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada ruang lingkup Universitas PGRI Palembang dengan membahas tentang pengaruh desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka, yang ruang lingkungannya tentang komposisi ruang, pencahayaan, dan suhu ruangan, pada ruang sirkulasi dan ruang tandon (skripsi dan tesis)

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi desain interior yang diterapkan oleh UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang dengan mengacu kepada standar perpustakaan
2. Untuk mengetahui tingkat kenyamanan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang
3. Untuk mengetahui bahwa pengaruh desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI

Manfaat dari penelitian, yaitu:

1. Manfaat teoritis
  1. Memperkaya khazanah dalam ilmu perpustakaan khususnya dibidang ilmu perpustakaan
  2. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi rujukan bagi pihak perpustakaan dalam bidang desain interior ruang suatu perpustakaan
  3. Bagi penulis dapat menambah pengalaman penelitian dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.
2. Manfaat Praktik
  1. Sebagai masukan untuk di perpustakaan Universitas PGRI Palembang agar menjadi dasar untuk meningkatkan program desain interior ruang dalam suatu perpustakaan.

2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membaca ataupun bagi peneliti sendiri

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah menginformasikan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan penulis dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penulis dengan demikian dapat diketahui perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti sebelumnya. Susi Hartanti, dalam skripsinya tahun 2010 yang berjudul “*Pengaruh Desain Interior Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Ibuku Yogyakarta*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh desain interior terhadap minat berkunjung pemustaka di taman bacaan masyarakat gelaran ibuku Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah observasi, kuesioner, dan wawancara. Pengambilan sampel sampel secara *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment.<sup>3</sup> Elemen-elemen desain interior yang diteliti meliputi: (1) ruang, (2) pewarnaan (3) pencahayaan, (4) suhu udara dan (5) kebisingan.

---

<sup>3</sup> Susi Hartanti , “Pengaruh Desain Interior Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka Di Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Ibuku Yogyakarta,” *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2013), diakses pada 20 Desember 2016 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>

M. Sinqiti Sholihin, dalam skripsinya tahun 2013 yang berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap Desain interior Perpustakaan Pada Kantor Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini mengetahui persepsi pemustaka bagaimana kondisi perpustakaan di kantor badan arsip dan perpustakaan daerah kota Yogyakarta, dan mengetahui sebagai perpustakaan yang fungsional. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif dan penetapan sampel yang digunakan dengan metode *non-probability sampling*, alat ukur jawaban menggunakan skala inkelas. Elemen-elemen desain interior perpustakaan (X) pada penelitian ini, meliputi: (1) ruang, (2) variasi, (3) hirarki, (4) area personal (5) pencahayaan, (6) tata suara, (7) perawatan, (8) kualitas, (9) warna<sup>4</sup>

Adrina Ayu Zelzi Candra Jeint Sainttyauw, dalam sebuah artikel pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 yang ditimbulkan oleh desain interior yang meliputi: (1) ruang, (2) variasi, (3) hirarki, (4) area personal, (5) pencahayaan, (6) tata suara, (7)

---

<sup>4</sup> M. Sinqiti Sholihin, “Persepsi Pemustaka terhadap Desain Interior Perpustakaan pada Kantor Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta,” *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), diakses pada 08 Maret 2017 dari <http://eprints.uny.ac.id>



suhu udara, (8) perawatan, (9) kualitas udara, (10) gaya dan *fashion*. Variabel yang paling dominan dipengaruhi oleh suhu udara dengan total mean skor sebesar 4,12.<sup>5</sup>

Novarikha Ariyanti, dkk., dalam sebuah artikel yang diterbitkan pada jurnal administrasi publik, Vol. 3, No. 11 yang berjudul “Peran Desain Interior Terhadap Kepuasan Pemustaka (Studi pada Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang)”. Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan pemustaka pada layanan yang disediakan perpustakaan yang berhubungan dengan elemen-elemen desain interior. Elemen-elemen desain interior dalam penelitian ini meliputi: (1) tata ruang (2) tata warna (3) pencahayaan, (4) sirkulasi udara dan (5) tata suara.<sup>6</sup>

Amira Oribia Wanda Sasmita, dalam sebuah artikel yang diterbitkan pada jurnal Libri-Net, Vol. 3, No. 2, Januari 2014 yang berjudul “Pengaruh Desain Interior terhadap Produktivitas Kerja Pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan metode survey. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas kerja pustakawan yang dipengaruhi oleh desain interiornya, dan mengetahui apakah desain interior dapat membuat pustakawan bekerja dengan optimal. Elemen-elemen desain interior pada penelitian ini meliputi: (1) perabot, (2) kebisingan, (3) pencahayaan, (4)

---

<sup>5</sup> Adrina Ayu Zelzi J.S, “Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,” diakses pada 09 Maret 2017 dari <http://journal.unair.ac.id>

<sup>6</sup> Novarikha Ariyanti, dkk., “Peran Desain Interior Terhadap Kepuasan Pemustaka (Studi pada Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang),” administrasi publik, Vol. 3, No. 11, diakses pada 14 Januari 2017 dari <http://portalgaruda.org>

temperatur, (5) tata letak. Dari 10 elemen tersebut peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh desain terhadap kenyamanan pengguna dan mengetahui pengaruh yang paling dominan terhadap kenyamanan pengguna.<sup>7</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan sekarang, berjudul “*Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka Di Perpustakaan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi perpustakaan, mengetahui tingkat kenyamanan pemustaka, mengetahui adakah pengaruh desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di UPT Perpustakaan Palembang secara parsial maupun silmutan. Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif yang menyebarkan angket, dan sampelnya adalah pemustaka serta analisisnya menggunakan rumus regresi linier sederhana. Elemen desain interior penelitian ini meliputi: (1) komposisi ruang, (2) pencahayaan dan (3) suhu udara

## **1.6 Kerangka Teori**

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tridharma perguruan tinggi (Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan

---

<sup>7</sup> Amira Oribia W.S, “Pengaruh Desain Interior terhadap Produktivitas Kerja Pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya,” *Libri-Net*, Vol. 3, No. 2 (Januari 2014), diakses pada 20 februari 2017 dari <http://journal.unair.ac.id>

jurusan, fakultas, lembaga, penelitian, universitas, institut, sekolah tinggi, akademik, politeknik. Perpustakaan Perguruan Tinggi dianggap sebagai jantungnya universitas sehingga keberadaannya sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi.<sup>8</sup> Fungsi perpustakaan perguruan tinggi untuk menunjang civitas akademik, dalam hal ini perpustakaan harus mampu untuk memberikan layanan yang baik, menciptakan suasana yang nyaman kepada pemustaka sehingga dapat menarik perhatian minat kunjungan pemustaka. Sebelum mengajak untuk menggunakan jasa sarana informasi perpustakaan harus mampu menciptakan rasa nyaman, rasa nyaman tersebut dapat diciptakan melalui suasana di perpustakaan, yaitu desain interiornya.

Menurut Francis D.K Ching dalam skripsi Karina Putri Adit desain interior merupakan merencanakan, menata, dan merancang ruang-ruang interior dalam bangunan, yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar akan sarana untuk bernaung dan berlindung, menentukan sekaligus mengatur aktivitas, memelihara aspirasi dan mengekspresikan ide, tindakan serta penampilan, perasaan, dan kepribadian<sup>9</sup>.

Menurut Brown (2006)<sup>10</sup> ada 10 kualitas desain interior perpustakaan, yaitu: (1) fleksibel, (2) padat, (3) mudah diakses, (4) luas untuk pengembangan kedepan, (5) variasi ruang, (6) terorganisasi, (7) nyaman, (8) lingkungan yang stabil, (9)

---

<sup>8</sup> Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Palembang: Raden Fatah Press, 2007)

<sup>9</sup> Karina Putri Adit, "Desain Interior Layanan Anak Di Perpustakaan Umum KAPD Kabupaten Bogor," Skripsi, (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah, 2015), diakses pada 21 November 2016 dari <http://repository.uinjkt.ac.id>

<sup>10</sup> Sugeng Prityanto. "Kajian Perencanaan Desain UPT Perpustakaan UNDIP Berdasarkan Teori Faulkner-Brown Ten Commandments," artikel diakses pada 11 Maret 2017 dari <http://sugengpri.blog.undip.ac.id>

keamanan, dan (10) ekonomis. Adapun menurut Kugler (2007),<sup>11</sup> mengungkapkan bahwa terdapat beberapa elemen-elemen yang membentuk desain interior di antaranya, yaitu: (1) variasi, (2) hirarki, (3) area personal, (4) pencahayaan, (5) tata suara, (6), suhu udara, (7) perawatan, (8) kualitas udara (9) gaya dan fasihion.

Menurut Badan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) perguruan tinggi untuk gedung di perpustakaan menyediakan gedung dengan ruang yang cukup untuk koleksi, staf dan penggunaannya. Perpustakaan harus menyediakan ruang sekurang-kurangnya 0,5 m<sup>2</sup> untuk setiap mahasiswa.<sup>12</sup>

1. Ruang koleksi : Areal koleksi seluas 45% yang terdiri dari ruang koleksi buku, ruang multimedia, ruang koleksi majalah ilmiah.
2. Ruang pengguna : Ruang pengguna seluas 30% yang terdiri dari ruang baca dengan meja baca, meja baca berpenyekat, ruang baca khusus, ruang diskusi, lemari katalog/komputer, meja sirkulasi, tempat penitipan tas dan toilet.
3. Ruang staf : Ruang staf perpustakaan seluas 25% terdiri dari ruang pengolahan, ruang penjilidan, ruang pertemuan, ruang penyimpanan buku yang baru diterima, dapur dan toilet.

Kenyamanan menurut Kolcaba<sup>13</sup> mengungkapkan adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan akan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari), dan kelegaan (kebutuhan telah

---

<sup>11</sup> Cecilia Kugler, *10 Interior Design Considerations and Developing Brief*, (Sydney, Australia: CK Design International, 2007), h. 19

<sup>12</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, "*Standar Nasional Perpustakaan: Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi*." (Jakarta: PNRI, 2011), h. 4

<sup>13</sup> Katharie Kolcaba dan Marguerite A. Dimarco, "Comfort Theory and its Application to Pediatric Nursing," *Pediatric Nursing*, Vol. 31, No. 3 (May-June, 2005), h. 187

terpenuhi). Kenyamanan mesti dipandang secara holistik yang mencakup empat aspek, yaitu<sup>14</sup> Kenyamanan fisik, Kenyamanan psikospiritual, Kenyamanan lingkungan, dan Kenyamanan sosial kultural.

Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Manusia menilai kondisi lingkungan berdasarkan rangsangan yang masuk ke dalam dirinya melalui keenam indera melalui syaraf dan dicerna oleh otak untuk dinilai. Dalam hal ini yang terlibat tidak hanya masalah fisik biologis, namun juga perasaan. Suara, cahaya, bau, suhu dan lain-lain rangsangan ditangkap sekaligus, lalu diolah oleh otak. Kemudian otak akan memberikan penilaian relatif apakah kondisi itu nyaman atau tidak.<sup>15</sup>

Istilah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul. Menurut Sulistyono-Basuki pengguna perpustakaan adalah orang yang ditemuinya tatkala orang tersebut memerlukan data primer atau menghendaki penelusuran bibliografi.<sup>16</sup> Pemustaka diartikan sebagai pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang dimanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.<sup>17</sup> Semua anggota

---

<sup>14</sup> Tyasseptya, "Definisi Kenyamanan," diakses pada 9 oktober 2016 dari <http://www.slideshare.net/tyasseptya/definisi-kenyamanan>

<sup>15</sup> Eva Violaesia Bangun, "Pengaruh Warna Ruang Kerja terhadap Kenyamanan Dosen Departemen Psikologi Industri dan Organisasi Fakultas Psikologi USU," *Skripsi*, (Sumatra Utara: Fakultas Psikologi, Sumatra Utara, 2014), h. 11-12, diakses pada 13 Maret 2017 dari <http://repository.usu.ac.id>

<sup>16</sup> K Abror, hlm. 14, diakses pada 09 Oktober 2016 dari <http://eprints.undip.ac.id>

<sup>17</sup> Ananda Rasulia Wirawan, "Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan Sekolah: Studi Kasus Pada Perpustakaan SMAN 47 Jakarta Selatan," *Skripsi*, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2010), h. 11, diakses pada 1 Januari 2017 dari <http://lib.ui.ac.id>

masyarakat memiliki kebebasan dan kesempatan yang sama untuk menggunakan perpustakaan, namun perpustakaan di bawah lembaga tertentu, mendefinisikan pengguna sesuai dengan misi dan tujuan masing-masing.<sup>18</sup>

## 1.7 Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh melalui penyebaran angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat.<sup>19</sup> Data yang didapatkan akan diolah dengan diuji secara statistik dan dianalisis berdasarkan hipotesis untuk mengukur dan mengetahui seberapa besarnya dan ada atau tidak ada pengaruh desain interior yang meliputi tata ruang, pencahayaan, dan suhu udara, terhadap tingkat kenyamanan pemustaka.

### 2. Sumber Data

Penelitian mengenai pengaruh desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI terletak di Jalan A. Yani Palembang, Sumatera Selatan-Indonesia. UPT Perpustakaan PGRI terletak di

---

<sup>18</sup> K Abror, h. 14, diakses pada 09 Oktober 2016 dari <http://eprints.undip.ac.id>

<sup>19</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 51

belakang kampus yang memiliki gedung yang cukup besar dan berlantai lima. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>20</sup> Subjek penelitian yang dimaksud adalah responden<sup>21</sup>, yaitu pemustaka yang sedang berkunjung ke perpustakaan PGRI. Responden penelitian adalah seseorang (karena lazimnya berupa orang) yang diminta untuk memberikan respon (jawaban) terhadap pertanyaan-pertanyaan (langsung atau tidak langsung, lisan atau tertulis ataupun berupa perbuatan) yang diajukan oleh peneliti. Dalam hal penelitian dilakukan dengan menggunakan tes, maka responden penelitian ini menjadi *testee* (yang dites). Dalam penelitian, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket, atau lisan, ketika menjawab wawancara.<sup>22</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu data dari observasi, survei, dan angket.
- 2) Sedangkan sumber data sekunder berasal dari sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yakni

---

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 91

<sup>21</sup> Dalam kamus bahasa Indonesia adalah yang dituntut; juru jawab; perhatian jadi responden penelitian. Responden dari kata asal "respon" atau penanggap, yaitu orang yang menanggapi.

<sup>22</sup> Subliyanto, "Subyek Penelitian dan Responden Penelitian," diakses pada 23 November 2016 dari <http://www.subliyanto.id/2010/06/subyek-penelitian-dan-responden.html>.

menggunakan dokumentasi, arsip, dan literatur-literatur. Dokumentasinya dilihat dari buku pengunjung, sedangkan arsipnya dilihat dari keterangan desain interior di UPT Perpustakaan PGRI, mengenai tata ruang serta luas ruang, pencahayaan yang digunakan, dan temperatur udara.

### 3. Populasi dan Sampel

- 1) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>23</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka Universitas PGRI Palembang dan seluruh anggota perpustakaan di Universitas PGRI Palembang. Jumlah populasi yang ada, terdapat 7.226 mahasiswa yang terdaftar menjadi anggota perpustakaan di UPT perpustakaan Universitas PGRI.
- 2) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>24</sup> Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga.<sup>25</sup> Maka peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.<sup>26</sup> Kriteria yang dimaksud oleh peneliti, yaitu:

- a. Pemustaka yang beranggota di UPT perpustakaan PGRI Palembang

---

<sup>23</sup> Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, h. 61

<sup>24</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 109

<sup>25</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka setia, 2008), h. 126

<sup>26</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik: untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 60



- b. Mahasiswa Strata 1 (S1) Universitas PGRI Palembang
- c. Pemustaka yang sedang berkunjung ke perpustakaan
- d. Pemustaka yang aktif berkunjung selama 3 bulan penelitian

Menurut Notoatmodjo, 2003 yang disitir oleh Setyarini<sup>27</sup> untuk mengetahui ukuran sampel *representative* yang didapat berdasarkan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Diketahui:

N : besarnya populasi

n : besarnya sampel

d : tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

Untuk menarik sampelnya peneliti merujuk pada Suharsimi Aritkunto yang mengatakan “jika populasi lebih dari seratus, maka sampel dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 30%”.<sup>28</sup> Maka, peneliti mengambil 10% sampel yang ada. Pengambilan sampel ditentukan dengan melakukan 3 bulan penelitian di UPT Perpustakaan PGRI Palembang dan peneliti mengambil sampel dengan kriteria tertentu (*purposive sampling*), untuk memberikan angket ke pemustaka (sampel) dari sekian banyaknya populasi, maka:

---

<sup>27</sup> Setyarini, “Peranan Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Ruang Layanan Anak Coca Cola Kantor Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Tengah,” *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2010), h. 41, diakses pada 10 November 2016 dari <http://eprints.undip.ac.id>

<sup>28</sup> Suharsimi Aritkunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 27

$$n = \frac{468}{(468)(0,01)+1} = \frac{468}{5,68} = 82,39 = 82$$

Jadi, sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 82 orang

#### 4. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu di uji kebenarannya melalui fakta-fakta<sup>29</sup> data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- 1)  $H_a$  (Hipotesis Kerja): Ada pengaruh antara desain interior perpustakaan (variabel X) dengan tingkat kenyamanan pemustaka (variabel Y)
- 2)  $H_0$  (Hipotesis Nol): Tidak ada pengaruh antara desain interior perpustakaan (variabel X) dengan tingkat kenyamanan pemustaka (variabel Y)

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- 1) Observasi

Pada metode ini penelitian menggunakan metode observasi terstruktur, observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.<sup>30</sup> Di sini peneliti mengamati, mencatat pola perilaku pemustaka di lapangan atau perpustakaan. Metode ini

---

<sup>29</sup> Agus Iranto. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. (Jakarta: Kencana, 2012), h. 97

<sup>30</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 146

berfungsi untuk mengkaji pola perilaku atau kegiatan mahasiswa di Universitas PGRI Palembang, yaitu untuk mengetahui minat berkunjung dan mengetahui seberapa besar kontribusi pengguna dalam tingkat kenyamanan pemustaka di UPT perpustakaan PGRI.

## 2) Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>31</sup> Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh desain interior terhadap tingkat kenyamanan dari responden. Penyebaran angket pada penelitian ini ditujukan kepada pemustaka.

## 3) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yang wawancaranya bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>32</sup> Pada penelitian

---

<sup>31</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 66

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 140

ini, peneliti bermaksud mewawancarai pustakawan di UPT perpustakaan Universitas PGRI untuk mengetahui kondisi desain interior UPT perpustakaan PGRI.

#### 4) Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>33</sup> Dokumentasi yang diambil oleh peneliti, yaitu melalui data pengunjung dan data arsip tentang desain interior di UPT Perpustakaan PGRI Palembang.

#### 5) Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan.<sup>34</sup> Contoh bentuk skala likert:

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 329

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 93

“Kondisi ruang koleksi umum memiliki ukuran yang sesuai dan memadai bagi mahasiswa yang memanfaatkan ruangan?”

- a. Sangat setuju (skor 4)
- b. Setuju (skor 3)
- c. Kurang setuju (skor 2)
- d. Tidak setuju (skor 2)

6) Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah. Semua data yang terkumpul kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Yang termasuk dalam kegiatan pengolahan data adalah menghitung frekuensi mengenai pengaruh desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka berdasarkan data hasil kuesioner kemudian diolah untuk mendapatkan nilai persentase. Tahap-tahap pengolahan data tersebut adalah:

- a. Penyuntingan, yaitu semua daftar pertanyaan wawancara, data kuesioner yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diperiksa terlebih dahulu dan dikelompokkan.
- b. Penyusunan dan perhitungan data, dilakukan secara manual.
- c. Tabulasi, data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel tersebut dilakukan dengan cara tabulasi

langsung karena data langsung dipindahkan dari data ke kerangka tabel yang telah disiapkan tanpa proses perantara lainnya.<sup>35</sup>

Tahap-tahap pengolahan data selanjutnya untuk hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung persentase jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal melalui distribusi frekuensi dan persentase. dengan menggunakan rumus<sup>36</sup> :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi data

N : Jumlah sampel yang diolah

- b. Mencari nilai statistik dasar
- c. Mencari koefisien korelasi, dengan metode *product moment*, rumus:<sup>37</sup>

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Keterangan:

r = koefisiensi korelasi

x = deviasi rata-rata variabel X

y = deviasi rata-rata variabel Y

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 248

<sup>36</sup> Warsito, Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 59

<sup>37</sup> M. Iqbal, "*Pokok-Pokok Materi Statistik I*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 235

- d. Mengkonsultasi nilai R hitung dan R tabel
- e. Menganalisis data, untuk mengetahui pengaruh desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:<sup>38</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel Bebas

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

- a. Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- b. Mencari nilai koefisien regresi

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

$\sum y$  = jumlah variabel bebas

$\sum x$  = jumlah variabel terikat

$\sum xy$  = jumlah variabel X dan Y

n = jumlah reponden

---

<sup>38</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik: untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 379

- f. Menghitung nilai determinasi
- g. Menguji kevalidan dengan menggunakan metode uji t

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian skripsi ini maka ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi kajian teori yang membahas tentang pembahasan perpustakaan perguruan tinggi, desain interior, elemen-elemen desain interior perpustakaan, tingkat kenyamanan, dan pengertian pemustaka.

### **BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

Berisi deskripsi wilayah penelitian (profil) yang meliputi sejarah singkat berdirinya perpustakaan, visi dan misi perpustakaan, struktur organisasi, kondisi desain interior perpustakaan, fasilitas beserta sarana dan prasarana perpustakaan.



#### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Meliputi analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang pengaruh desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka.

#### BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Peneliti melakukan penelitian pengaruh desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di UPT Perpustakaan PGRI ini, pada dasarnya meninjau dari teori-teori yang sudah ada. Pembahasan teori di bab ini sesuai dengan judul peneliti, meliputi tentang pengertian desain interior, penataan interior perpustakaan berdasarkan aspek-aspeknya, elemen-elemen desain interior yang membahas tentang ruang perpustakaan, pencahayaan, dan suhu udara, desain perpustakaan perguruan tinggi yang membahas tentang pengertian perpustakaan perguruan tinggi, dan standar nasional perpustakaan berdasarkan elemen-elemen desain interior yang diteliti, pengertian kenyamanan dan pembahasan tentang pemustaka.

#### **2.1 Desain Interior**

Menurut Ching (1996), desain interior adalah merencanakan, menata, dan merancang ruang-ruang interior dalam bangunan. Tantangan fisik diatas dapat memenuhi kebutuhan dasar kita akan sarana untuk bernaung dan berlindung, dan menentukan langkah sekaligus mengatur bentuk aktivitas seseorang. Oleh sebab itu, maksud dan tujuan desain interior adalah untuk memperbaiki fungsi, memperkaya nilai estetika dan meningkatkan aspek psikologis dari ruang interior. Setiap desain bertujuan menyusun secara teratur bagian demi bagiannya menjadi satu tantangan yang utuh demi maksud-maksud tertentu. Dalam desain interior, elemen-elemen yang

dipilih dan ditata menjadi pola tiga dimensi sesuai dengan garis-garis besar fungsi, estetika dan prilakunya. Hubungan antara elemen-elemen yang terbentuk dari pola-pola ini pada akhirnya menentukan kualitas visual dan kecocokan fungsi suatu ruang interior, mempengaruhi bagaimana kita memahami dan menggunakannya.<sup>39</sup>

Berkait dengan perkiraan aktivitas, jumlah pemakai dan perkiraan kebutuhan ruangan, serta memperhatikan kondisi internal-eksternal maka Faulkner Brown, seorang arsitektur Inggris menyatakan 10 kualitas untuk membuat gedung perpustakaan yang dikenal sebagai “Faulkner-Brown Ten Commandments” dan masing-masing harus diperhatikan selama proses perencanaan. Menurut Brown (1971) dalam Ignasius Tri Sunarna Atmanta, perpustakaan harus<sup>40</sup>:

1. Fleksibel

Istilah fleksibel mengacu pada perencanaan perpustakaan terbuka, dimana hamper setiap “free standing” furnitur dan perlengkapan dapat dipindah untuk memberikan pelayanan di beberapa bagian gedung. Dalam kasus ini, luas area dimungkinkan penggunaannya untuk beberapa fungsi pokok perpustakaan antara lain ruang baca, ruang staf, dan ruang koleksi. Secara umum, syarat fleksibel perpustakaan meliputi ketentuan batas-batas ventilasi dan pencahayaan di semua ruang.

---

<sup>39</sup> Francis D. K Ching, *Ilustrasi Desain Interior*, (Jakarta: Erlangga, 1996)., h. 46

<sup>40</sup> Ignasius Tri Sunarna Atmanta, “Persepsi Pengguna Terhadap Desain Interior Perpustakaan Universitas Atma Jaya,” *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2010), h.12, diakses pada 21 Oktober 2016 dari <http://eprints.undip.ac.id>

## 2. Padat

Kepadatan gedung perpustakaan berarti bahwa ada pola yang baik dimana pengguna bias bergerak dari satu tempat ke tempat lain tanpa gangguan. Bentuk kepadatan gedung adalah kubus. Kubus pada dasarnya hasil dari desain modular, dimana lantai dibuat persegi, struktur sederhana dan fungsi-fungsi perpustakaan secara keseluruhan terhubung dengan baik. Jarak dibuat seminimal mungkin, antara pintu masuk, pusat gedung, koleksi, staf dan pembaca sehingga secara ekonomi penggunaan energy dan cahaya focus disemua arah tanpa gangguan

## 3. Mudah diakses

Kemudahan akses gedung dan isinya adalah faktor penting. Ada 2 poin yang harus dipertimbangkan, yaitu akses dari luar ke dalam gedung dan akses ke koleksi di dalam perpustakaan. Dua-duanya harus bias diakses secara mudah

## 4. Luas untuk pengembangan ke depan.

Perkembangan koleksi yang cepat di perpustakaan universitas menjadi problem terbesar bagi kapasitas / luas perpustakaan. Prediksikan bahwa 10 sampai 15 tahun koleksi menjadi 2 kali lipat. Selain itu era teknologi informasi memberikan dimensi baru yang sulit diprediksi. Ini harus diantisipasi dengan gedung perpustakaan yang luas, tanpa mengabaikan fungsi-fungsi perpustakaan saat ini.

## 5. Variasi Ruangan

Variasi ruang sangat penting. Harus ada ruang yang bervariasi untuk mencakup kebutuhan pengguna yang memiliki tujuan yang berbeda di perpustakaan. Meskipun sebagian besar pengguna perpustakaan universitas adalah mahasiswa,

mereka juga punya pilihan yang berbeda. Ada beberapa mahasiswa yang senang ramai, sementara yang lain lebih suka sendiri, sebagian suka pemandangan, dan sebagainya. Untuk mengantisipasi hal ini, disediakan bervariasi bantuan untuk memenuhi kebutuhan di atas, sebagai contoh “carrel” untuk membaca dengan konsentrasi dan tenang, kursi/tempat duduk yang berhadapan untuk memungkinkan diskusi. Tidak hanya untuk kepuasan pengguna tetapi juga interior yang menarik.

## 6. Terorganisasi

Perpustakaan harus terorganisasi supaya layanan dan koleksinya mudah diakses dan cepat tersedia. Menurut Ishar (1992) pada umumnya fungsi ruang dapat dibagi ke dalam empat kelompok besar<sup>41</sup>, yaitu:

### a. Ruang Publik

Ruangan ini umumnya seperti *hall* atau ruang untuk apa saja, untuk tempat berkumpulnya masyarakat luas. Ukurannya dapat besar atau kecil, misalnya ruang untuk membaca, belajar, ruang pameran, rekreasi dan ruang tunggu.

### b. Ruang Individu

Ruang yang dipakai untuk kepentingan pribadi yang biasanya berupa kantor, tempat / kamar penjaga, kamar mandi / WC, ruang istirahat atau klinik kecil yang biasanya merupakan bagian kecil dari gedungnya.

---

<sup>41</sup> Ishar, H.K, *Pedoman Umum Merancang Bangunan*, (Jakarta: Gramedia, 1992)

c. Ruang Servis

Daerah ini merupakan bagian penting yang menentukan beroperasinya bangunan dengan baik. Karena berfungsinya bangunan secara efektif banyak bergantung pada daerah servisnya, maka penempatan dan hubungannya dengan bagian lain sangat penting untuk diadakan.

d. Ruang Sirkulasi

Ruang ini meliputi jalan masuk di luar gedung sampai masuk ke dalam bangunan dan berlalu dari satu tempat ke tempat atau ruang lainnya, kerana peraturan dan perancangan ruang sirkulasi berpengaruh terhadap efisiensi pemakaian bangunan.

7. Nyaman

Kenyamanan perpustakaan universitas dalam beberapa kasus lebih penting dibanding perpustakaan lain. Pengguna, khususnya mahasiswa membutuhkan lebih banyak waktu dan konsentrasi dalam penelusuran literatur, mengerjakan tugas, membuat laporan, atau penelitian.

8. Konstan/stabil

Ada dua poin yang harus dipertimbangkan dalam hal ini. Pertama, pengguna dan staf membutuhkan suhu yang pas antara 20-25°C, kedua koleksi cetak maupun non-cetak membutuhkan suhu yang lebih rendah dan kelembaban relatif 50% harus diperhatikan.

## 9. Aman

Kata aman dalam hal ini mengacu pada keamanan koleksi. Penting bahwa arsitek harus sadar kebutuhan keamanan dan keselamatan dalam mendesain gedung perpustakaan. Harus ada satu jalan keluar masuk untuk umum, staff atau jalur pengiriman dengan sistem kartu akses atau alat serupa.<sup>42</sup>

## 10. Murah/Ekonomis dalam pembangunan dan pemeliharaan

Membangun, menggunakan dan memelihara gedung perpustakaan identik dengan pengeluaran uang. Selain itu dengan adanya lift, biaya yang dikeluarkan untuk menghidupkan lift tersebut sangat tinggi karena lift membutuhkan tenaga listrik yang besar. Sehingga lift jarang sekali dihidupkan, kecuali untuk kegiatan tertentu yang menggunakan ruangan di lantai V, misalnya seminar, rapat atau pertemuan ataupun untuk pengiriman barang/koleksi perpustakaan yang membutuhkan tenaga besar.

Menurut Celcilia Kugler (2007),<sup>43</sup> ada sepuluh pertimbangan dan pengembangan elemen-elemen desain interior perpustakaan, yaitu:

### 1. Ruang

Sebuah perpustakaan yang dirancang dengan baik harus dapat beroperasi tanpa harus bergantung pada ketersediaan penunjuk arah. Elemen interior harus cukup jelas terutama jika ruang tersebut berukuran besar atau kompleks. Lantai,

---

<sup>42</sup> Ignasius Tri Sunarna Atmanta, "Persepsi Pengguna Terhadap Desain Interior Perpustakaan Universitas Atma Jaya," *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, 2010), h.12, diakses pada 21 Oktober 2016 dari <http://eprints.undip.ac.id>

<sup>43</sup> Cecilia Kugler, *10 Interior Design Considerations and Developing Brief*, (Sydney, Australia: CK Design International, 2007), h.19

dinding, furnitur, ukuran dan penempatan segala hal harus menekankan atau membedakan antara fungsi dan kegiatan yang berbeda dalam total ruang.

## 2. Variasi

Sebagai makhluk sosial yang ditandai dengan terus meningkatnya berbagai keinginan, maka sebuah perpustakaan baru harus mampu menyediakan untuk berbagai preferensi pengguna. Minimal perpustakaan dapat menyediakan berbagai jenis ruang yang disesuaikan untuk setiap karakteristik kebutuhan pengguna, baik individu maupun kelompok, seperti ruang baca untuk individu dan berkelompok. Berbagai model pengaturan tempat duduk yang bermacam-macam yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan gaya belajar dan kenyamanan pengguna juga harus dipertimbangkan sebagai tujuan untuk memenuhi keinginan pengguna.

## 3. Hirarki

Penciptaan hirarki visual dapat membantu memisahkan berbagai macam jenis tingkatan informasi dan dapat membantu batas-batas tersebut untuk membedakan setiap ruangan yang ada di perpustakaan. Lantai, dinding, furnitur, ukuran, dan penempatan ruangan harus dapat memberikan penekanan atau perbedaan pada fungsi dan kegiatan yang ada pada keseluruhan ruang dan perbedaan tingkatan yang mereka tonjolkan.

## 4. Area Personal

Para ilmuwan mengungkapkan bahwa manusia memiliki kebutuhan sosiologis dan psikologis untuk menciptakan sebuah tempat dan suasana yang dikehendaki. Untuk menciptakan area personal dalam hal ini yaitu penggunaan



tempat secara individu dengan area yang dapat digunakan secara berkelompok, perpustakaan harus memiliki definisi yang jelas untuk hal tersebut, agar pengguna merasa aman, dihargai, dan nyaman.

#### 5. Pencahayaan

Pencahayaan didalam perpustakaan pada umumnya cenderung lebih terang dan biasanya seragam jenisnya secara keseluruhan. Pada perpustakaan modern juga menghendaki bahwa beberapa tingkat pencahayaan dapat membantu pengguna dalam menentukan kegiatan dan kualitas mereka ketika berada di perpustakaan, serta penentuan jumlah lampu juga dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap kenyamanan visual pengguna perpustakaan.

#### 6. Tata Suara

Pengaturan tata suara juga merupakan salah satu masalah yang paling umum untuk perpustakaan, khususnya pada area layanan sirkulasi dan ruang referensi.<sup>44</sup> Area perpustakaan dengan pengaturan tata suara yang kurang tepat (bising) tentu saja sangat tidak dianjurkan, namun jika area perpustakaan tersebut terlalu hening akan dapat menimbulkan gema dan gaung terhadap percakapan yang dilakukan oleh pengguna. Maka dengan mengusung hal-hal yang menjadi trend dalam edukasional bahwa akan lebih bijaksana jika perpustakaan mampu menempatkan ruangan dimana pengguna dapat memanfaatkan ruangan untuk berdiskusi dan berbicara serta untuk pengguna yang menginginkan suasana perpustakaan yang tenang.

---

<sup>44</sup> Kugler, *10 Design Interior*. h. 21

## 7. Suhu Udara

Walaupun pada umumnya yang terjadi suhu udara selalu konstan, namun kontrol area juga dapat membantu dalam penentuan zona level kenyamanan. Keadaan suhu normal bagi manusia adalah berkisar kurang lebih 24 derajat Celcius. Dengan kesesuaian temperatur ruangan dengan kebutuhan suhu tubuh manusia akan memberikan dampak positif bagi seseorang dalam aktivitasnya di dalam ruangan.

## 8. Perawatan

Perawatan yang dimaksud disini adalah bagaimana caranya pustakawan mampu mengatur keuangan, sehingga dapat menerapkan prinsip ekonomi yaitu dengan biaya yang minimum dapat memberikan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendistribusi ulang furnitur yang ada, mengecat kembali lemari dan rak yang memiliki corak bahan logam dan jika anggaran masih memungkinkan, dapat digunakan untuk membeli perabotan baru, mengganti karpet atau lantai serta menambah signage baru.

## 9. Kualitas Udara

Menjaga kualitas udara yang baik sangat penting untuk menjaga kestabilan ruangan, baik dari alam maupun dari sistem ventilasinya. Aroma secara langsung dapat menyambungkan hubungan antara kondisi ruangan dengan aspek psikis (emosi) pengguna perpustakaan dan beberapa perpustakaan saat ini telah menggunakan aroma bunga atau kopi sebagai pengharum ruangan untuk menciptakan rasa tenang dan nyaman.

## 10. Gaya dan Fashion

Gaya dan fashion adalah bagian dari budaya populer masa kini, dan seperti yang selalu kita inginkan bahwa perpustakaan saat ini secara visual tidak mungkin dapat dihindari bahwa akan selalu memperhatikan nilai estetikanya dalam perencanaan interior meskipun gaya dan fashion tersebut bersifat dinamis. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan menghindarkan rasa jenuh agar perpustakaan dapat menjadi tujuan utama bagi pengguna dalam mencari informasi serta memberikan keindahan dan kenyamanan terhadap pengguna perpustakaan. Tingkat harapan dari pengguna perpustakaan dapat berubah sebagaimana pustakawan berani memainkan dan meningkatkan serta mengkombinasi jenis dan fungsi dari penggunaan interior yang ada (misalnya menggabungkan antara publik area dengan cafe dan musik).<sup>45</sup>

Dari penjelasan diatas, pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada elemen-elemen desain interior perpustakaan tentang (1) komposisi ruang, (2) pencahayaan, dan (3) suhu udara.

## 2.2 Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi

### 1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyono-Basuki (2014) perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan dibawahnya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian

---

<sup>45</sup> Kugler, *10 Design Interior*. h. 22

masyarakat<sup>46</sup>. Sedangkan menurut undang-undang nomor 43 tahun 2007, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.<sup>47</sup> Menurut Sulisty-Basuki (2014) yang termasuk perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan jurusan, bagian, fakultas, universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademik, maupun perpustakaan program non gelar. Bagi perpustakaan badan bawahan yang bernaung dibawah universitas, institut, maupun sekolah tinggi, misalnya lembaga pendidikan dan lembaga penelitian dan lembaga pengabdian masyarakat, juga dimasukkan ke dalam kelompok perpustakaan perguruan tinggi, walaupun ada juga yang menggolongkannya ke dalam perpustakaan khusus. Dari penjelasan tersebut, pada dasarnya perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuannya, tujuan tersebut yaitu<sup>48</sup>:

- a) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup pula tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b) Menyediakan bahan pustaka rujukan (*refrensi*) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.

---

<sup>46</sup> Sulisty Basuki, *Penghantar Ilmu Perpustakaan*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 2.17

<sup>47</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan., h. 58

<sup>48</sup> Sulisty Basuki, *Penghantar Ilmu Perpustakaan*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 2.17

- c) Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

## 2. Standar Perpustakaan

Menurut Undang-Undang RI No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, standarisasi adalah proses merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua pihak terkait. Standar Nasional Perpustakaan adalah kriteria minimal yang digunakan sebagai acuan penyenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>49</sup> Standar perpustakaan perguruan tinggi ini menetapkan dasar pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi. Standar ini berlaku pada perpustakaan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik dan perguruan tinggi lainnya yang sederajat. Sesuai dengan amanat undang-undang no 43 tahun 2007 tersebut perpustakaan nasional RI membuat standar nasional perpustakaan bidang perpustakaan perguruan tinggi yang mencakup tentang desain interior, yaitu:

---

<sup>49</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan., h. 58

## 1) Standar Lokasi Perpustakaan<sup>50</sup>

Lokasi untuk perpustakaan perguruan tinggi berada di pusat kegiatan pembelajaran dan mudah dijangkau oleh peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

### 1.1 Komposisi Ruang

Dalam *SNP Perguruan Tinggi Tahun 2011*, perpustakaan menyediakan persentase komposisi ruang perpustakaan, meliputi:

**Tabel 1.1**

#### **Standar Komposisi Ruang**

<b>Komposisi Ruang</b>	<b>Ruang/ Area Persentase Komposisi Ruang</b>
Area koleksi	45%
Area pemustaka	25%
Area kerja	10%
Area lain, seperti toilet, ruang tamu, seminar/ teater, lobi	20%

Sumber: Perpustakaan Nasional RI

## 2) Pengaturan Kondisi Ruang

Perpustakaan melakukan pengaturan kondisi ruang dengan cara, antara lain:

---

<sup>50</sup> Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI), *Standar Nasional Perpustakaan: Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: PNRI, 2011)., h. 4

## 2.1 Pencahayaan

**Tabel 2.1**

### **Standar Pencahayaan Ruang**

<b>Nama Ruang</b>	<b>Cahaya Ruang</b>
Area baca (majalah dan surat kabar)	200 lumen
Meja baca (ruang baca umum)	400 lumen
Meja baca (ruang baca rujukan)	600 lumen
Area sirkulasi	600 lumen
Area pengolahan	400 lumen
Area akses tertutup	100 lumen
Area koleksi buku	200 lumen
Area kerja	400 lumen
Area pandang dengar	100lumen

Sumber: Perpustakaan Nasional RI

## 2.2 Kelembaban

**Tabel 2.2**

### **Standar Kelembaban Ruang**

<b>Pengaturan Kelembaban Ruang</b>	<b>Nama Ruang Kelembaban (%)</b>
Ruang koleksi buku	45-55%
Ruang koleksi <i>microfilm</i>	20-21%

Sumber: Perpustakaan Nasional RI

## 2.3 Temperatur

**Tabel 2.3**

### **Standar Temperatur Ruang**

<b>Nama Ruang</b>	<b>Pengaturan Temperatur (° celcius)</b>
Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang kerja	20°-25° celcius

Sumber: Perpustakaan Nasional RI

## 2.3 Kenyamanan

Pengertian Kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan seseorang yang merasa nyaman berdasarkan persepsi masing-masing individu. Sedangkan nyaman merupakan suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual akibat beberapa faktor kondisi lingkungan.<sup>51</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, nyaman memiliki arti segar, sehat, sedap, sejuk dan enak. Sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman, kesegaran dan kesejukan.<sup>52</sup>

Kenyamanan (*comfort*) sebenarnya sangat sulit untuk diartikan karena bersifat individu dan tergantung kepada kondisi perasaan orang yang mengalami situasi tersebut. Rangsangan yang berasal dari kondisi lingkungan berupa suara, cahaya, bau, suhu dan lain-lain masuk melalui melalui syaraf indera manusia kemudian dicerna

---

<sup>51</sup> Achmad Maulidi, "Pengertian Kenyamanan," diakses [pada 2 Februari 2017](http://www.kanalinfo.web.id/2016/06/pengertian-kenyamanan.html) dari <http://www.kanalinfo.web.id/2016/06/pengertian-kenyamanan.html>

<sup>52</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)*, diakses pada 20 April 2017 dari <http://kbbi.web.id/nyaman>



oleh otak untuk dinilai. Otak akan memberikan nilai nyaman atau tidak rangsangan tersebut. Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Dengan demikian, orang tidak dapat dapat menyimpulkan secara langsung hanya dengan melihat atau observasi bahwa orang lain itu merasa nyaman atau tidak. Untuk mengetahui kenyamanan yang dirasakan bisa dengan cara menanyakan langsung kepada orang tersebut meskipun terkadang jawaban bukan yang sebenarnya dengan alasan tertentu. Biasanya ditandai sebuah jawaban seperti: nyaman, kurang nyaman, sangat tidak nyaman, mengganggu, atau mengkhawatirkan.

Keterkaitan dengan rasa nyaman, menurut Kolcaba (2003)<sup>53</sup> kenyamanan terkait dengan:

1. Kenyamanan fisik terkait dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri.
2. Kenyamanan psikospiritual terkait dengan kesadaran internal diri, yang meliputi konsep diri, harga diri, makna kehidupan, seksualitas hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi.
3. Kenyamanan lingkungan terkait dengan lingkungan, kondisi dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, suhu, pencahayaan, suara, dll.

---

<sup>53</sup> Katharie Kolcaba dan Marguerite A. Dimarco, "Comfort Theory and its Application to Pediatric Nursing," *Pediatric Nursing*, Vol. 31, No. 3 (May-June, 2005), h. 187

4. Kenyamanan sosial kultural terkait dengan hubungan interpersonal, keluarga, dan sosial atau masyarakat (keuangan, perawatan kesehatan individu, kegiatan religius, serta tradisi keluarga).

Ketidaknyamanan di satu kondisi tertentu dapat ditutupi oleh kondisi nyaman yang lain. Dengan demikian kenyamanan dapat terpenuhi sehingga menyebabkan perasaan sejahtera pada diri individu tersebut.<sup>54</sup>

## 2.4 Pemustaka

Istilah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan lebih dahulu digunakan sebelum istilah pemustaka muncul. Menurut Sutarno NS (2008) dalam Kamus Perpustakaan dan Informasi mendefinisikan “pemakai perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan”. Sedangkan “pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan”.<sup>55</sup>

### 1. Tingkatan Pemustaka

Menurut Whittaker kennet (1993) dalam Dody ada empat kelompok tingkatan pemustaka secara umum, yaitu:

#### 1) Pembaca umum (*General Readers*)

Kelompok ini memanfaatkan bahan-bahan yang ditawarkan oleh perpustakaan, misalnya mereka memijam buku-buku fiksi, dan buku-buku non fiksi

---

<sup>54</sup> Achmad Maulidi, “Pengertian Kenyamanan.” Diakses [pada 2 februari 2017](http://www.kanalinfo.web.id/2016/06/pengertian-kenyamanan.html) dari <http://www.kanalinfo.web.id/2016/06/pengertian-kenyamanan.html>

<sup>55</sup> Sutarno NS, *Kamus Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Jala Permata, 2008), h. 186

yang mereka pinjam biasanya berasal dari subjek. Kelompok ini dapat dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu yang sudah dewasa dan yang masih anak-anak. Tingkatan kelompok ini merupakan tingkatan pemustaka yang paling sering diasosiasikan dengan perpustakaan umum.

#### 2) Pembaca Subjek (*Subject Readers*)

Tipe pemustaka yang kedua ini bila dibandingkan dengan yang pertama, pemustaka lebih memusatkan pada suatu bidang subjek, yakni subjek yang sedang ditelitinya atau sedang dikerjakannya. Mahasiswa merupakan salah satu dari jenis pemustaka tipe pembaca subjek.

#### 3) Pemustaka Khusus (*Special Readers*)

Pemustaka yang ditempatkan pada tingkatan ini adalah mereka yang mempunyai kebutuhan khusus yang disebabkan oleh adanya salah satu jenis ketidakmampuan pada diri mereka. Contoh seperti anak-anak yang mempunyai cacat fisik, misalnya yang menggunakan kursi roda, mereka mempunyai kemampuan intelek untuk mengakses bahan-bahan pustaka, tetapi secara fisik kesulitan untuk mendapatkannya, kecuali apabila adalah bantuan atau layanan khusus yang tersedia untuk mereka.

#### 4) Pemustaka yang Bukan Pembaca

Kelompok pemustaka tingkatan ini sangat berbeda dari ketiga tingkatan kelompok yang sudah dijelaskan diatas, kelompok ini datang ke perpustakaan bukan untuk membaca koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut, melainkan lebih memanfaatkan lebih memanfaatkan fasilitas dan sarana lainnya.

Contohnya pemustaka memanfaatkan layanan internet, ruang multimedia, dan menghadiri pameran yang diadakan oleh perpustakaan.<sup>56</sup>

## 2. Pemustaka Perguruan tinggi

Suatu perpustakaan perguruan tinggi memiliki pemustaka yang ada diruang lingkup universitas itu sendiri. Pemustaka perguruan tinggi itu adalah mahasiswa, dosen, dan staff yang ada di perguruan tinggi itu sendiri. Adapun pengertian pemustaka Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 9, pengguna perpustakaan atau pemustaka adalah perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.<sup>57</sup> Pengertian tersebut berkesimpulan bahwa pemustaka perguruan tinggi adalah mahasiswa, dosen, dan staff yang berkelompok atau perorangan yang memanfaatkan fasilitas-fasilitas layanan yang ada di perpustakaan perguruan tinggi atau suatu universitas itu sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan bahwa pemustaka yang dijadikan sampel adalah mahasiswa Strata satu (S1) yang sedang berkunjung ke perpustakaan PGRI.

Seturut dengan paparan teoritik penelitian ini, peneliti akan menggunakan teori dari badan standar nasional perpustakaan sebab teori ini mampu dan memadai untuk digunakan sebagai pendekatan penelitian tentang standar interior perpustakaan dan teori yang dikemukakan oleh badan standar nasional perpustakaan ini sebagai

---

<sup>56</sup> Dody Firmansyah, "Pengaruh Pendidikan Pemakai terhadap Pemustaka dalam Pemanfaatan Layanan di Perpustakaan SMA Plus Negeri 2 Banyasin III," *Skripsi* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2014)., h. 24-25

<sup>57</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, h. 5

acuan perpustakaan agar perpustakaan itu dapat mejadikan perpustakaan itu layak untuk dipakai oleh pemustaka, pemustaka akan nyaman bila desain interior perpustakaanannya baik, ketika pemustaka merasa nyaman saat berada diperpustakaan maka pemustaka akan merasa betah dan minat berkunjung keperpustakaan semakin meningkat.

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM**  
**UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

**3.1 Sejarah Perpustakaan**

Unit pelaksana teknis (UPT) Perpustakaan berdiri pada tahun 1984-1992, yaitu bersamaan dengan berdirinya Universitas PGRI Palembang, yang dulu bernama Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP-PGRI). Perpustakaan sebagai salah satu unit di STKI-PGRI di dirikan untuk memenuhi kebutuhan referensi bagi mahasiswa dan dosen sehingga proses perkuliahan dapat berlangsung dengan lancar. Pada awal berdirinya, perpustakaan menempati satu lokasi di gedung A lantai 1 yang sekarang digunakan sebagai ruang Biro Kemahasiswaan. Kepala perpustakaan pada waktu itu adalah Bapak Sabtuson A. Rachman dan dibantu oleh 3 orang staf pegawai.<sup>58</sup>

Sejalan dengan perkembangan STKIP-PGRI Palembang, perpustakaan juga mengalami perkembangan terutama perkembangan dalam jumlah koleksi yang bertambah pada setiap tahun karena meningkatnya permintaan. Akibatnya, perlu lokal baru yang lebih luas agar dapat menampung seluruh jumlah koleksi dan pengunjung dapat menikmati layanan dengan nyaman dan menyenangkan. Lokal baru perpustakaan, yaitu di gedung C lantai 2 pada tahun 1992-2001. Dilokasi yang baru ini, baik pegawai maupun pengunjung benar-benar merasa lebih nyaman dan dapat

---

<sup>58</sup>Tim Penyusun Universitas PGRI, *Sejarah Lembaga Yayasan Universitas PGRI Palembang dan Kiprah Perpustakaan*, (Palembang: PGRI Pers,1992), h.2

melayani mahasiswa secara maksimal. Sebagai pengganti Bapak Sabtuson A. Rachman adalah Bapak Djunaidi, M.Si masa pimpingannya pada tahun 1992-2001, sebagai kepala yang baru.<sup>59</sup>

Dari tahun ke tahun STKIP-PGRI Palembang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan makin diminati oleh masyarakat. Oleh karena itu, pada tahun 2000 STKIP-PGRI Palembang menjadi Universitas PGRI Palembang. Sejalan dengan perubahan status dari sekolah tinggi universitas, perpustakaan menjadi salah satu unit, yaitu Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan (UPT Perpustakaan). Setelah masa jabatan Bapak Djunaidi berakhir, kemudian pada tahun 2001-2004 Kepala UPT Perpustakaan dipimpin oleh Bapak Ishak Juarsah, M.Si.

Lokal UPT Perpustakaan di gedung C lantai 2 difikir memadai untuk menampung bahan pustaka karena perkembangan UPT Perpustakaan dan bertambahnya jumlah koleksi yang sangat cepat. Untuk mengatasi hal tersebut, UPT Perpustakaan menempati lokasi baru, yaitu di gedung G lantai 2. Di lokasi yang baru ini terdapat 3 bagian pelayanan, yaitu 1) layanan sirkulasi, 2) layanan administrasi, 3) layanan penelitian. Layanan pengunjung terbagi dalam 3 shif yaitu shif pagi dibuka dari jam 08.00 S/d 12.00, siang dibuka mulai 12.30 S/d 16.30 sore/malam dibuka mulai pukul 16.30-20.30 Wib. Pada waktu kegiatan ketiga layanan tersebut Perpustakaan dipimpin oleh ibu Dra, Hj. Ratu Wardarita, M.pd pada tahun 2004-2005, selanjutnya pada tahun 2005-2009 Perpustakaan UPT PGRI di pimpin oleh Bapak Drs. Dan Yali.

---

<sup>59</sup> Dokumentasi UPT Perpustakaan PGRI Palembang

Perpustakaan di gedung H ini berdiri karena adanya gagasan yang diberikan oleh bapak Alhadi Akbar S.Kom, M.M sebagai Kepala Perpustakaan, kemudian beliau menyampaikan gagasan/ ide kepada ketua yayasan Universitas PGRI Palembang supaya membangun perpustakaan dengan gedung sendiri tanpa menumpang di lokal perkuliahan, dengan alasan bahwa perpustakaan yang berada di gedung G tidak mencukupi lagi untuk memampung bahan pustaka yang dikelola. Selain itu juga dikarenakan banyaknya permintaan yang diinginkan oleh para pengguna dan menyebabkan perpustakaan tidak terasa nyaman.

Seiring berjalannya waktu lokal UPT Perpustakaan di gedung C lantai 2 sudah tidak layak untuk bahan pustaka yang berkembang dengan pesat dan memenuhi kebutuhan para pengguna, maka UPT Perpustakaan dipindahkan ke gedung H pada tanggal 23 Februari 2013 dengan menempati gedung sendiri. Perpustakaan di gedung H ini memiliki luas  $4968\text{m}^2$ , dengan panjang  $2760\text{m}^2$ , tinggi  $1881\text{m}^2$  dengan lebar  $1800\text{m}^2$ , dan di desain dengan 5 lantai.

Perpustakaan di gedung H ini diresmikan oleh Bapak H. Irman Gusman (Selaku ketua DPD-RI) dan H.Alex Noerdin (Selaku Gubernur Sumatera Selatan) pada tanggal 26 Juni 2013.

Sejarah kepemimpinan di perpustakaan Unit Pelaksana Teknik (UPT PGRI Palembang), awal berdiri dapat dilihat ditabel sebagai berikut:



Tabel 3.1

Kepemimpinan UPT Perpustakaan PGRI Palembang

No	Nama Kepala Perpustakaan	Tahun
1	A. Rachman Sabtuson	1984-1992
2	Djunaidi, M.Lsc	1992-2001
3	Drs, Ishak Juasah,M.Si	2001-2004
4	Dra. Hj.Ratu Wardarita	2004-2005
5	Drs, Dan Yali	2005-2009
6	Alhadi Akbar,S.Kom,M.M	2009-2013
7	Djunaidi, M.Lsc	2013-2015
8	Drs. H. Yuswan, M.Pd	2015 sampai sekarang

Sumber: Dokumen UPT perpustakaan PGRI Palembang

### 3.2 Misi Dan Visi

Visi Perpustakaan UPT PGRI Palembang adalah menciptakan Perpustakaan Modern sebagai sumber informasi dan penunjang tercapainya tujuan perguruan tinggi.

Misi UPT Perpustakaan PGRI Palembang adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa.
2. Mengembangkan koleksi dan memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa.

### **3.3 Jadwal Layanan**

Perpustakaan Universitas PGRI Palembang memberikan layanan setiap hari kerja mulai dari senin- sabtu, adapun jadwal layanan yang telah dicantumkan oleh penulis dibawah ini sebagai berikut :<sup>60</sup>

a) **Senin s/d Kamis & Sabtu**

Pagi : 08.00 s/d 14.00 WIB

Sore : 14.00 s/d 19.30 WIB

b) **Jumat**

Pagi : 08.00 s/d 11.00 WIB

Sore : 13.00 s/d 19.30 WIB

### **3.4 Struktur Organisasi**

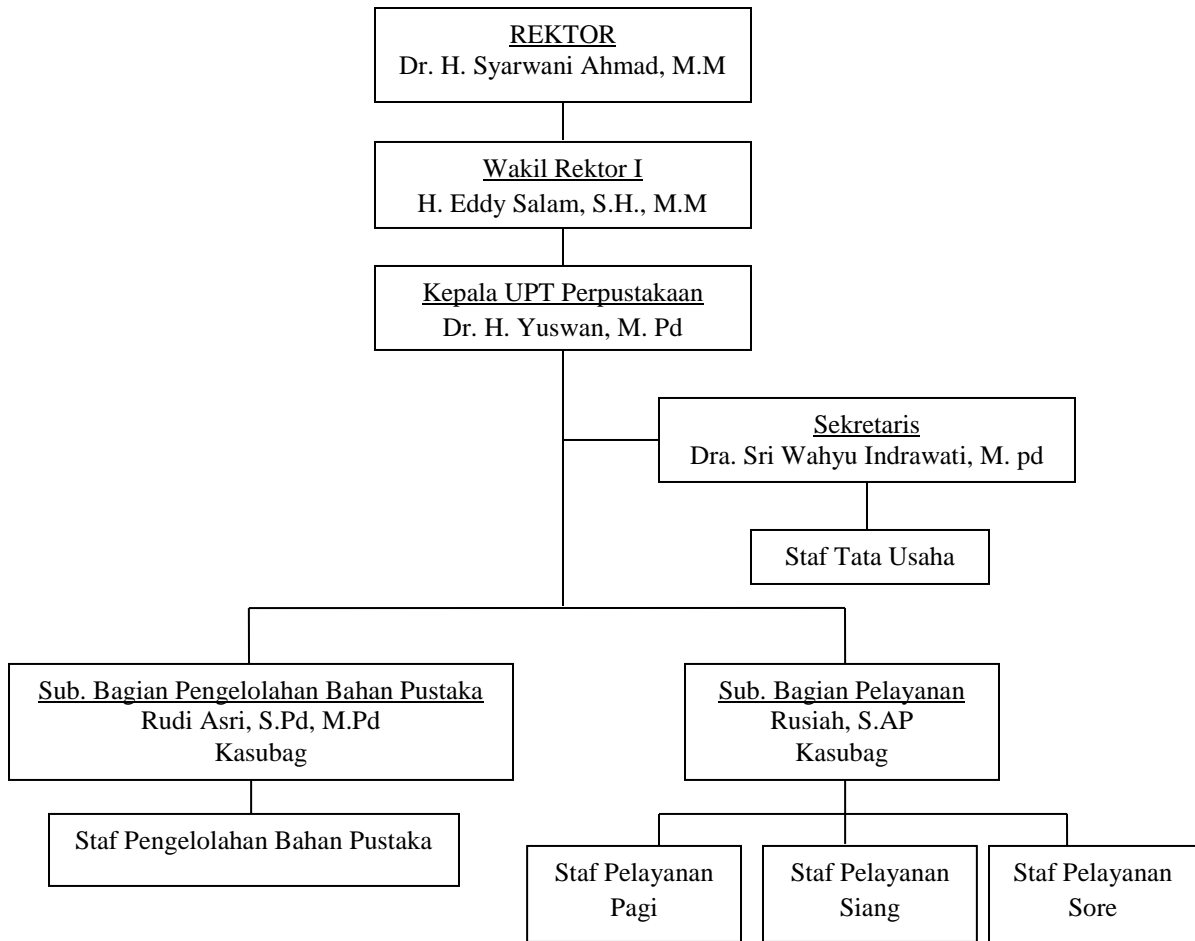
Perpustakaan PGRI Palembang memiliki struktur organisasi, sebagai keterangannya ada pada gambar 2.1

---

<sup>60</sup>Dokumentasi Perpustakaan UPT PGRI Palembang

Gambar 2.1

Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang



Sumber : Dokumen Perpustakaan UPT PGRI Palembang

### 3.5 Gedung Perpustakaan Universitas PGRI

Gedung perpustakaan Universitas PGRI dibangun tidak secara serta merta, rancangan yang dibuat harus memiliki pertimbangan umum dan pertimbangan teknis. Pertimbangan umum meliputi sumber daya keuangan, letak/lokasi, luas ruang, jumlah staf, tujuan dan fungsi organisasi, kebutuhan pemakai, perilaku pemakai,

infrastruktur, dan fasilitas teknologi yang diperlukan untuk melengkapi kenyamanan kenyamanan ruang baca perpustakaan, sedangkan pertimbangan teknis terkait dengan kegiatan telaah awal untuk menentukan kondisi optimal bagi pemanfaatan ruang dan perlengkapan, pengawetan dokumen, kenyamanan pemakai, serta mempertimbangkan faktor cuaca (suhu), penerangan (cahaya), dan keamanan saat di dalam ruang perpustakaan.<sup>61</sup>

Dalam pengembangan kebijakan desain interior ini dilakukan oleh pihak konsultan yang biasa mendesain dan membuat perpustakaan, akan tetapi dalam pengembangan ini dari pustakawan juga ikut serta dalam menata desain interiornya, adapun Sumber daya Manusia (SDM) yang bersangkutan dalam perancangan gedung perpustakaan Universitas PGRI, yaitu:

Tabel 3.2  
Sumber Daya Manusia Terkait Dalam Perancangan Gedung Perpustakaan

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Pengurus YPLP PT PGRI Propinsi Sumatra Selatan	Pengurus YPLP PT PGRI Propinsi Sumatra Selatan	Pemberi tugas
2.	Dr. H. Aidil Fitri Syah, MM	Ketua Pengurus YPLP PT PGRI Propinsi Sumatra Selatan	Yang mengetahui
3.	Dr. H. Syarwani Ahmad, MM	Rektor Universitas PGRI Palembang	Yang menyetujui
4.	Ir. H. Rizal Arjuna, MM	Panitia Pelaksana Pembagunan	Pemeriksa
5.	Ir. Ibnu Aziz, MT. Ars	Arsitek	Arsitek

Sumber: Dokumen UPT perpustakaan PGRI Palembang

---

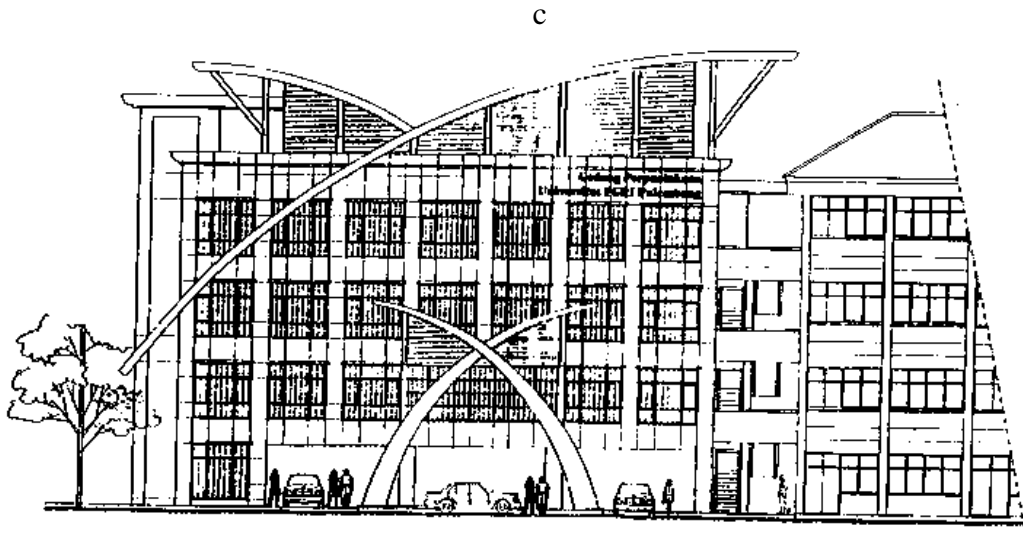
<sup>61</sup> Sulistyio Basuki, *Penghantar Ilmu Perpustakaan*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 4.29

Tabel diatas mempertegas bahwa UPT Perpustakaan PGRI Palembang, bahwasanya dalam pembangunan perpustakaan dirancang dengan kesesuaian fungsinya dan menentukan pertimbangannya, sesuai dengan kebijakan yang digunakan oleh perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

Letak gedung perpustakaan Universitas PGRI ini berada di gedung H yang berdiri di samping gedung *Science Center*, didepan gedung perpustakaan terdapat lapangan olahraga. Bangunan UPT perpustakaan PGRI Palembang, sebagai gambaran atau sketsa gedung dapat dilihat pada **gambar 1.1** dan **gambar 1.2**, sebagai berikut<sup>62</sup>:

### Gambar 3.2

#### Tampak Depan Perpustakaan Universitas PGRI



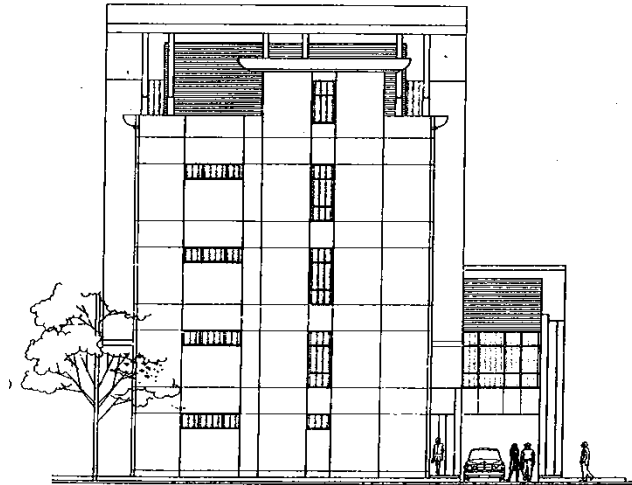
Sumber: dokumen Perpustakaan Universitas PGRI

---

<sup>62</sup> Dokumen Desain Pembangunan Gedung Perpustakaan Universitas PGRI Palembang Tahun 2010

**Gambar 3.3**

**Tampak Samping Perpustakaan Universitas PGRI**



Sumber: dokumen Perpustakaan Universitas PGRI

Perpustakaan Universitas PGRI memiliki bangunan yang terdiri 5 lantai, yaitu lantai pertama sebagai area parkir, lantai kedua adalah kantor perpustakaan dan ruang referensi, lantai ketiga adalah ruang koleksi umum, lantai ke empat adalah ruang tandon, dan lantai ke lima adalah ruang aula atau ruang serbaguna. Adapun keterangan lainnya dapat dilihat pada tabel 1.2, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Desain Gedung UPT Perpustakaan PGRI Palembang**

No.	Lokasi	Ruang	Ukuran
1.	Lantai dasar	1. Area parkir mobil	$1820\text{m}^2 \times 540\text{m}^2$
		2. Area parkir motor	$1080\text{m}^2 \times 235\text{m}^2$
		3. Satpam	$240\text{m}^2 \times 200\text{m}^2$
		4. Toilet	$540\text{m}^2 \times 540\text{m}^2$
		5. Gudang	$375\text{m}^2 \times 135\text{m}^2$
		6. Lift	$375\text{m}^2 \times 250\text{m}^2$

2.	Lantai 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala perpustakaan</li> <li>2. Seketaris</li> <li>3. Kasubag. Pengelolaan banpus</li> <li>4. Staff pengolahan bahan pustaka</li> <li>5. Referensi</li> <li>6. Internet</li> <li>7. Pelayanan bebas pustaka</li> <li>8. shalat</li> <li>9. Satpam</li> <li>10. Toilet</li> <li>11. Gudang</li> <li>12. Lift</li> </ol>	$720m^2 \times 540m^2$ $360m^2 \times 540m^2$ $360m^2 \times 540m^2$ $360m^2 \times 540m^2$ $1440m^2 \times 720m^2$ $720m^2 \times 540m^2$ $720m^2 \times 720m^2$ $360m^2 \times 275m^2$ $240m^2 \times 200m^2$ $540m^2 \times 540m^2$ $375m^2 \times 135m^2$ $375m^2 \times 250m^2$
3.	Lantai 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasubag. Pelayanan banpus</li> <li>2. Sirkulasi</li> <li>3. Pelayanan sirkulasi</li> <li>4. Penitipan barang</li> <li>5. Shalat</li> <li>6. Satpam</li> <li>7. Toilet</li> <li>8. Gudang</li> <li>9. Lift</li> </ol>	$360m^2 \times 540m^2$ $1440m^2 \times 1260m^2$ $720m^2 \times 720m^2$ $360m^2 \times 275m^2$ $360m^2 \times 275m^2$ $240m^2 \times 200m^2$ $540m^2 \times 540m^2$ $375m^2 \times 135m^2$ $375m^2 \times 250m^2$
4.	Lantai 3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tandon (skripsi dan tesis)</li> <li>2. staff</li> <li>3. Lobby dan pelayanan informasi</li> <li>4. Satpam</li> <li>5. Toilet</li> <li>6. Gudang</li> <li>7. Lift</li> </ol>	$1440m^2 \times 1260m^2$ $360m^2 \times 540m^2$ $720m^2 \times 720m^2$ $240m^2 \times 200m^2$ $540m^2 \times 540m^2$ $375m^2 \times 135m^2$ $375m^2 \times 250m^2$
5.	Lantai 4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aula</li> <li>2. Satpam</li> <li>3. Toilet</li> <li>4. Gudang</li> <li>5. Lift</li> </ol>	$2160m^2 \times 1260m^2$ $240m^2 \times 200m^2$ $540m^2 \times 540m^2$ $375m^2 \times 135m^2$ $375m^2 \times 250m^2$

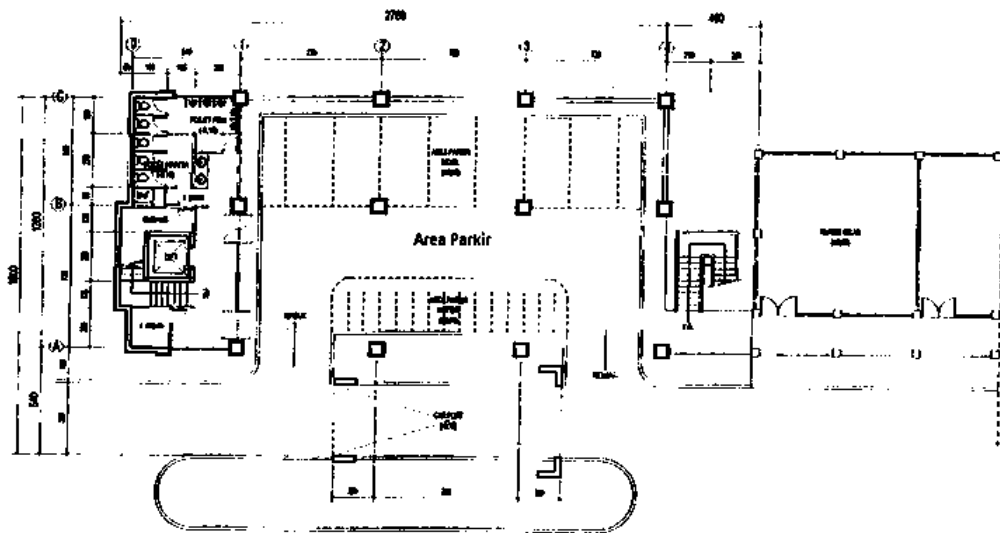
Sumber: Dokumen UPT perpustakaan PGRI Palembang

Seturut dengan keterangan tabel di atas mempertegas bahwa UPT Perpustakaan PGRI Palembang, bahwasanya data-data terkait tupoksi dan kelengkapan UPT Perpustakaan PGRI Palembang, dan bahwa mengikuti aturan tentang standar gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi secara serius berdasarkan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Adapun denah atau sketsa desain interior UPT perpustakaan PGRI Palembang, sebagai berikut<sup>63</sup>:

**Gambar 3.4**

**Denah Bangunan Lantai Dasar**



Sumber: Dokumen UPT perpustakaan PGRI Palembang

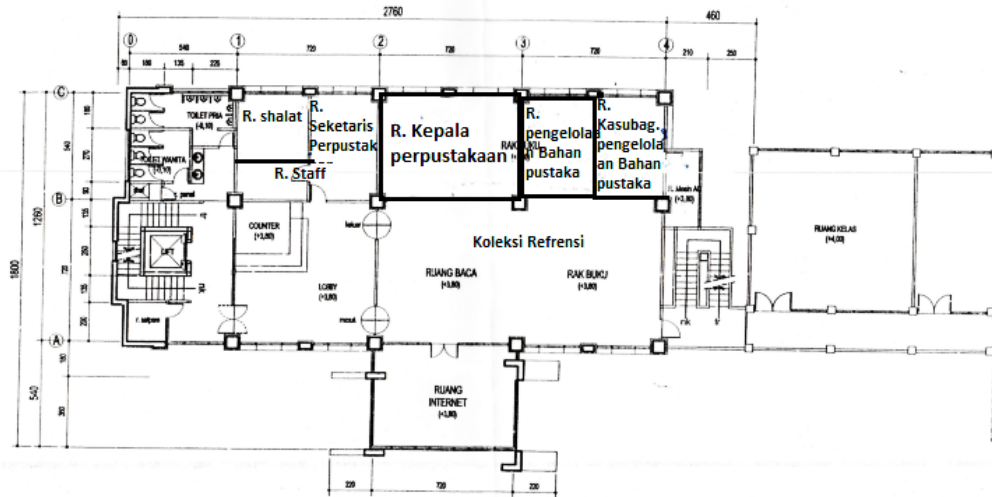
---

<sup>63</sup> Dokumen Desain Pembangunan Gedung Perpustakaan Universitas PGRI Palembang Tahun 2010



**Gambar 3.5**

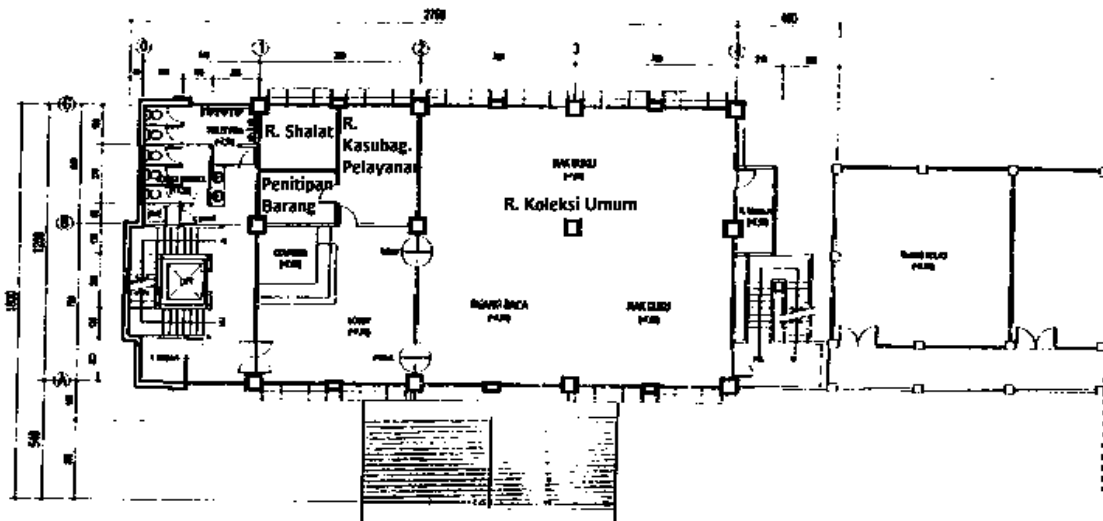
**Denah Bangunan Lantai satu**



Sumber: Dokumen UPT perpustakaan PGRI Palembang

**Gambar 3.6**

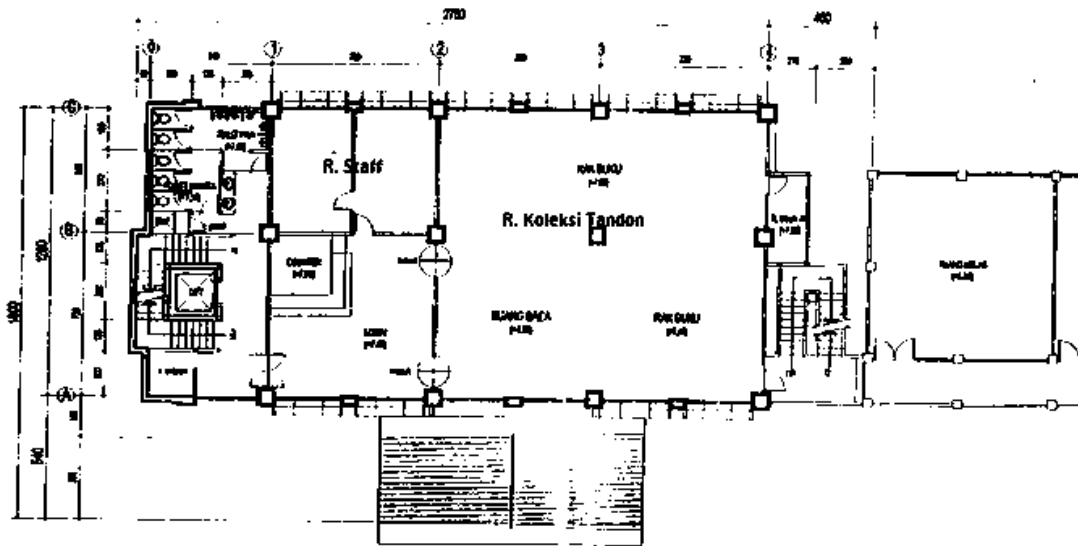
**Denah Bangunan Lantai Dua**



Sumber: Dokumen UPT perpustakaan PGRI Palembang

**Gambar 3.7**

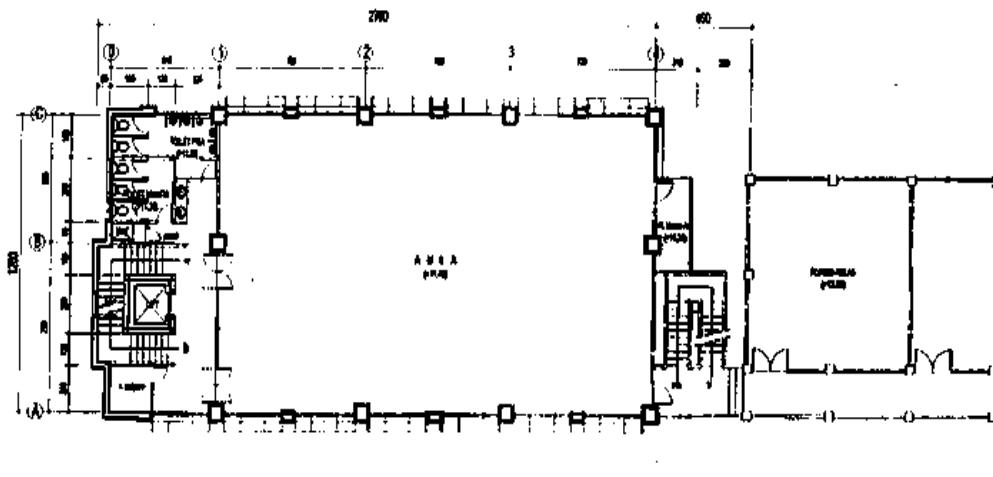
**Denah Bangunan Lantai Tiga**



Sumber: Dokumen UPT perpustakaan PGRI Palembang

**Gambar 3.8**

**Denah Bangunan Lantai Empat**



Sumber: Dokumen UPT perpustakaan PGRI Palembang

### 3.6 Pencahayaan Ruang

Pencahayaan berperan penting untuk melihat sesuatu, pencahayaan buatan seperti lampu adalah alat untuk membatu penerangan di setiap ruang. Perpustakaan Universitas PGRI 97% menggunakan cahaya buatan, yaitu cahaya lampu. Berikut ini adalah keterangan penggunaan cahaya lampu perpustakaan Universitas PGRI Palembang:

Tabel 3.4  
Pencahayaan Ruang Perpustakaan

No.	Gedung	Ruang	Penerangan
1.	Lantai 2	1. Kepala Perpustakaan	300 lumen
		2. Seketaris	400 lumen
		3. Kasub. Pengelolaan	300 lumen
		4. Pengelolaan b.pustaka	300 lumen
		5. Refrensi	9535 lumen
		6. Area lainnya	700 lumen
2.	Lantai 3	1. Kasub. Pelayanan	400 lumen
		2. Pelayanan Sirkulasi	300 lumen
		3. Sirkulasi	10080 lumen
		4. Area lainnya	600 lumen
3.	Lantai 4	1. Tandon	10080 lumen
		2. Staff	300 lumen
		3. Area lainnya	400 lumen
4.	Lantai 5	1. Aula	10080 lumen
		2. Area lainnya	800 lumen

Sumber: Dokumen Perpustakaan Universitas PGRI

Seturut dengan keterangan tabel di atas mempertegas bahwa UPT Perpustakaan PGRI palembang, bahwasanya data-data terkait tupoksi dan kelengkapan UPT Perpustakaan PGRI Palembang, dan bahwa mengikuti aturan tentang standar gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi secara serius berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

### 3.7 Temperatur Ruang

Keadaan suhu udara atau temperatur ruang juga dapat berperan sebagai faktor dari kenyamanan pemustaka, biasanya pemustaka akan betah bila temperatur ruangnya sedang, maksudnya tidak terlalu panas atau pun dingin. Berikut ini keterangan temperatur ruang perpustakaan Universitas PGRI:

Tabel 3.5  
Temperatur Ruang

No.	Gedung	Temperatur
1.	Lantai 2	27 <sup>o</sup> c - 30 <sup>o</sup> c
2.	Lantai 3	28 <sup>o</sup> c – 32 <sup>o</sup> c
3.	Lantai 4	29 <sup>o</sup> c – 33 <sup>o</sup> c

Sumber: Alat ukur temperatur ruang

Seturut dengan keterangan tabel di atas mempertegas bahwa UPT Perpustakaan PGRI Palembang, bahwasanya data-data terkait tupoksi dan data tersebut di uji serta dilakukan dengan menggunakan alat temperatur suhu secara serius berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

### 3.8 Perlengkapan dan Perabot

Perlengkapan perpustakaan biasanya meliputi dua sifat yaitu bersifat habis pakai dan tahan lama, peralatan habis pakai adalah peralatan yang relatif cepat habis, sedangkan peralatan yang tahan lama adalah peralatan yang dapat digunakan terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011),h.156

Sarana dan prasarana, yaitu perabotan atau peralatan yang ada di dalam perpustakaan seperti rak-rak, meja, dan sebagainya. Semua sarana dan prasarana yang ada di Perpustakaan ini dipenuhi guna untuk dimanfaatkan oleh pengunjung yang datang ke perpustakaan dan pegawai/karyawan sebagai penunjang aktifitas atau kegiatan perpustakaan. Peneliti hanya menjelaskan perlengkapan dan perabot dalam desain interior di bagian layanan, yaitu pada lantai 2 (layanan bebas pustaka dan referensi), lantai 3 (layanan sirkulasi), dan lantai 4 (layanan tandon), dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.6

Perlengkapan dan perabot

No.	Ruang	Perlengkapan dan Perabot	Jumlah
1.	Layanan bebas pustaka dan referensi (lantai 2)	1. Lemari untuk koleksi referensi	6 buah
		2. Meja besar untuk layanan bebas pustaka	1 buah
		3. Rak koran	2 buah
		4. Rak majalah	1 buah
		5. Meja baca lesehan	4 buah
		6. Meja baca	4 buah
		7. Kursi baca	4 buah
		8. Kursi tunggu	4 buah
		9. Televisi	2 buah
		10. Lemari penyimpanan barang	2 buah (4 pintu)
		11. CCTV	3 buah
		12. AC	8 unit
		13. Komputer	7 unit
		14. Stop kontak	10 buah
		15. Alat pemadam kebakaran	1 buah

2.	Layanan sirkulasi (lantai 3)	1. Meja baca lesehan 2. Meja baca 3. Kursi baca 4. Meja bundar 5. Rak koleksi buku umum 6. AC 7. AC besar 8. Kursi Tunggu 9. Rak penitipan barang 10. Stop kontak 11. Komputer 12. Alat pemadam 13. Meja pelayanan sirkulasi 14. Kursi pelayanan sirkulasi 15. Televisi	4 buah 28 buah 28 buah 1 unit 22 unit 6 unit 1 unit 4 buah 5 unit 20 buah 1 unit 1 buah 1 unit 5 buah 1 buah
3.	Layanan Tandon (lantai 4)	1. Meja baca lesehan 2. Meja baca 3. Meja bundar 4. Kursi baca 5. Rak koleksi tandon 6. AC 7. AC besar 8. Stop kontak 9. Rak penyimpanan barang 10. Alat pemadam kebakaran 11. Televisi	8 buah 1 unit 31 buah 31 buah 22 unit 6 unit 1 unit 20 buah 1 unit 1 buah 1 buah

Sumber: pengamatan penelitian

Seturut dengan keterangan tabel di atas mempertegas bahwa UPT Perpustakaan PGRI Palembang, bahwasanya data-data terkait tupoksi dan kelengkapan UPT Perpustakaan PGRI Palembang, dan bahwa mengikuti aturan tentang standar gedung Perpustakaan Perguruan Tinggi secara serius berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.

### **3.9 Fasilitas Layanan**

Dalam rangka memberikan kenyamanan pada user/pengguna perpustakaan fasilitas yang ada di perpustakaan Unit Pelaksana Teknis perpustakaan PGRI adalah :

- a. Ruang ber-AC,
- b. Lift yang beroperasi pada jam 08.00-17.00;
- c. Bahan-bahan pustaka sesuai dengan kurikulum dan silabus;
- d. Tersedia beberapa jurnal ilmiah;
- e. Ruang internet
- f. Ruang untuk shalat;
- g. Terdapat toilet pria dan wanita di setiap lantai bangunan;
- h. Ruang serbaguna, dan;
- i. Wifi gratis

Seturut dengan paparan diatas tentang desain perpustakaan PGRI, peneliti membatasi permasalahan dan memfokuskan penelitiannya pada desain ruang koleksi, yaitu terdiri dari ruang sirkulasi dan ruang tandon (skripsi/tesis). Ruang sirkulasi berada di lantai 2 dan ruang tandon (skripsi/tesis) berada di lantai 3.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Proses pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menyebarkan angket kepada 82 pemustaka sebagai sampelnya di perpustakaan Universitas PGRI Palembang. Pengambilan sampel tersebut menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria yang diambil, yaitu: (1) Mahasiswa Strata 1 (2) Pemustaka yang sedang berkunjung ke perpustakaan (3) Pemustaka yang aktif berkunjung selama 3 bulan dalam penelitian, setelah didapatkan kriteria tersebut dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin.

Skor penilaian item untuk 20 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) skor 4, S (Setuju) skor 3, KS (Kurang Setuju) skor 2, dan TS (Tidak Setuju) skor 1. Pertanyaan tersebut adalah tentang desain interior yang terdiri dari tata ruang, pencahayaan dan suhu udara. Angket ini berguna untuk mendapatkan data secara tepat, efektif, dan efisien, karena dapat dibagikan secara serentak, dapat dijawab responden sesuai waktu yang ada.

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan uraian yang berkaitan dengan jawaban hasil angket dan wawancara dari beberapa pertanyaan tentang pengaruh desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka di UPT perpustakaan PGRI Palembang. Adapun hasil dari wawancara antara peneliti dengan kepala perpustakaan, mengenai desain interiornya. Bapak Yuswan menyatakan bahwa:



*Kebijakan pengembangan dalam mendesain interior di UPT Perpustakaan PGRI mengupayakan untuk mengikuti Standar Perpustakaan, dalam pengembangannya di desain dan dilakukan oleh konsultan dari Jakarta yang ahli dalam pembangunan desain perpustakaan yang tentunya juga berkerjasama dengan pustakawannya untuk menyesuaikan desainnya. Terutama dalam pengembangan desain interiornya, sebagai kepala perpustakaan bapak Yuswan mengubah desain tata letak perabotan di ruang sirkulasi dan tandon, karena susunan raknya disusun secara mendatar dari pintu masuk sehingga aktifitas pemustaka atau pembaca tidak terlihat, akan tetapi susunan raknya sekarang sudah di ubah. Susunan pada rak di ruang sirkulasi dan tandon sekarang sudah disusun secara vertikal sehingga aktifitas pembaca atau pemustaka dapat terlihat oleh pengelola perpustakaan secara langsung atau melalui CCTV.<sup>65</sup>*

Dalam penanganan pengembangan kebijakan desain interior untuk meningkatkan kenyamanan pemustaka terkadang juga mengalami beberapa kendala, dari hasil penelitian beberapa pemustaka mengeluh dengan suhu udara yang tidak stabil. Bapak Yuswan, menyatakan bahwa:

*Salah satu faktor keadaan suhu yang tidak stabil dikarenakan alat pengatur suhu seperti AC satuan tidak berfungsi dengan baik karena pada jarak antara mesin dengan ACnya itu kejauhan, hal ini disebabkan kesalahan pada kesalahan teknis pemasangannya, dan juga kurangnya perawatan pada AC tersebut. Akan tetapi, dalam mengupayakan kenyamanan untuk pemustaka, penambahan AC besar dilakukan untuk mengupayakan agar suhu udara tetap stabil.<sup>66</sup>*

Wawancara di atas dilakukan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Pernyataan wawancara tersebut untuk menyatakan bahwa kondisi desain interior yang ada di perpustakaan Universitas PGRI.

---

<sup>65</sup> Wawancara, antara peneliti dengan Bapak Yuswan, Palembang, 09 Mei 2017

<sup>66</sup> Wawancara, antara peneliti dengan Bapak Yuswan, Palembang, 09 Mei 2017

#### 4.1 Kondisi Desain Interior UPT Perpustakaan PGRI

Berdasarkan data yang telah di ambil oleh peneliti pada BAB III, peneliti menganalisa kondisi desain interior UPT Perpustakaan PGRI dengan berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI), maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Komposisi ruang perpustakaan PGRI

Tabel 4.1  
Komposisi Ruang Perpustakaan PGRI

<b>Komposisi Ruang</b>	<b>Ruang/ Area Persentase Komposisi Ruang</b>
Area koleksi	38,50%
Area pemustaka	24,33%
Area kerja	20,68%
Area lain, seperti toilet, ruang tamu, seminar/ teater, lobi	16,49%

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa komposisi ruang area koleksi, area pemustaka, dan area kerja UPT perpustakaan PGRI sudah memenuhi standar, akan tetapi pada standar komposisi ruang area lain, memberikan area persentase ruang berkisar 20% dan pada persentase komposisi ruang perpustakaan PGRI adalah 16,49% artinya pada komposisi ruang ini hampir mendekati standar yang ada.

## 2. Kondisi Pencahayaan ruang perpustakaan

Tabel 4.2

Pencahayaan Ruang Perpustakaan PGRI

Nama Ruang		Pencahayaan
Area Kerja	Kepala Perpustakaan	300 Lumen
	Sekretaris	400 Lumen
	Kasub. Pengelolaan	300 Lumen
	Kasub. Pelayanan	400 Lumen
	Staff	300 Lumen
Area Sirkulasi	Pelayanan Sirkulasi	300 Lumen
	Sirkulasi	10080 Lumen
Koleksi Buku	Refrensi	9535 Lumen
	Tandon	10080 Lumen

Seturut dengan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa pencahayaan UPT perpustakaan PGRI sudah memenuhi standar. Pada area sirkulasi dan koleksi buku, di area tersebut digabungkan dengan area meja baca, baik baca umum maupun rujukan.

## 3. Kondisi suhu ruang perpustakaan

Tabel 4.3

Suhu Ruang Perpustakaan PGRI

<b>Nama Ruang</b>	<b>Temperatur (° celcius)</b>
Area baca pemustaka, area koleksi dan ruang kerja	27°-33° celcius

Seturut dengan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa suhu ruang pada perpustakaan PGRI tidak memenuhi standar suhu ruang perpustakaan, karena pada standar temperatur ruang adalah 20°-25° celcius, sedangkan temperatur ruang perpustakaan PGRI adalah 27°-33° celcius. Artinya suhu tersebut lebih tinggi dari penyesuaian standar yang sudah ditetapkan dan suhu tersebut dapat membuat pemustaka menjadi mudah gerah.

#### **4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Y**

Pada penelitian ini untuk mengetahui hasil dari variabel Y (tingkat kenyamanan pemustaka), peneliti menyebarkan angket kepada 82 pemustaka, di dalam angket tersebut terdapat 20 pertanyaan terdiri dari 10 pertanyaan sebagai pernyataan variabel independen atau yang dipengaruhi, yaitu tentang desain interior perpustakaan, dan 10 pertanyaan sebagai pernyataan variabel dependen atau yang terpengaruhi, yaitu tingkat kenyamanan pemustaka. Hasil penyebaran angket tersebut diproses atau diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:  $P = f/N \times 100\%$ . Maka diperoleh hasil data pada tingkat nyaman pemustaka, sebagai berikut:

- 1) Bila berada diruangan Perpustakaan PGRI anda akan merasa senang, aman dan nyaman

Tabel 4.4

Bila berada diruangan Perpustakaan PGRI anda akan merasa senang, aman dan nyaman

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	30	36,6
2	Setuju	33	40,2
3	Kurang Setuju	16	19,5
4	Tidak setuju	3	3,66
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah

Data di atas menjelaskan bahwa 33 mahasiswa (40,6%) menyatakan setuju dengan pernyataan bila berada diruangan Perpustakaan PGRI anda akan merasa senang, aman dan nyaman. Hasil lainnya, 30 mahasiswa (36,6%) menyatakan sangat setuju, 16 mahasiswa (19,5%) menyatakan kurang setuju, dan 3 mahasiswa (3,66%) menyatakan tidak setuju.

- 2) Jika ruang perpustakaan dapat menciptakan perasaan senang, aman, dan nyaman, saya akan setiap hari akan selalu menyempatkan diri untuk datang ke perpustakaan

Tabel 4.5

Jika ruang perpustakaan dapat menciptakan perasaan senang, aman, dan nyaman, saya akan setiap hari akan selalu menyempatkan diri untuk datang ke perpustakaan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	25	30,5
2	Setuju	43	52,4
3	Kurang Setuju	13	15,9
4	Tidak setuju	1	1,22
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah

Data diatas menjelaskan bahwa 43 mahasiswa (52,4%) menyatakan setuju dengan pernyataan Jika ruang perpustakaan dapat menciptakan perasaan senang, aman, dan nyaman, saya akan setiap hari akan selalu menyempatkan diri untuk datang ke perpustakaan. Hasil lainnya, 25 mahasiswa (30,5%) menyatakan sangat setuju, 13 mahasiswa (15,9%) menyatakan kurang setuju, dan 1 mahasiswa (1,22%) menyatakan tidak setuju.

- 3) Penataan setiap ruangan perpustakaan mudah untuk dijangkau dari tempat ruang satu ke ruang lainnya

Tabel 4.6

Penataan setiap ruangan perpustakaan mudah untuk dijangkau dari tempat ruang satu ke ruang lainnya

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	21	25,6
2	Setuju	55	67,1
3	Kurang Setuju	4	4,88
4	Tidak setuju	2	2,44
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah

Data di atas menjelaskan bahwa 55 mahasiswa (67,1%) menyatakan setuju dengan pernyataan penataan setiap ruangan perpustakaan mudah untuk dijangkau dari tempat ruang satu ke ruang lainnya. Hasil lainnya, 21 mahasiswa (25,6%) menyatakan sangat setuju, 4 mahasiswa (4,88%) menyatakan kurang setuju, dan 2 mahasiswa (2,44%) menyatakan tidak setuju.

- 4) Penataan perabot dan perlengkapan perpustakaan membuat saya leluasaan untuk beraktifitas

Tabel 4.7

Penataan perabot dan perlengkapan perpustakaan membuat saya leluasaan untuk beraktifitas

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	19	23,2
2	Setuju	53	64,6
3	Kurang Setuju	10	12,2
4	Tidak setuju	0	0
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah

Data tabel di atas menjelaskan bahwa 53 mahasiswa (64,6%) menyatakan setuju dengan pernyataan penataan perabot dan perlengkapan perpustakaan membuat saya leluasaan untuk beraktifitas. Hasil lainnya, 19 mahasiswa (23,2%) menyatakan sangat setuju, dan 10 mahasiswa (12,2%) menyatakan kurang setuju.

- 5) Sirkulasi udara di ruang Perpustakaan PGRI memberikan anda kenyamanan, sehingga anda tidak merasa sempit dan sesak nafas

Tabel 4.8

Sirkulasi udara di ruang Perpustakaan PGRI memberikan anda kenyamanan, sehingga anda tidak merasa sempit dan sesak nafas

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	20	24,4
2	Setuju	36	43,9
3	Kurang Setuju	19	23,2
4	Tidak setuju	7	8,54
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah

Data tabel di atas menjelaskan bahwa 36 mahasiswa (43,9%) menyatakan setuju dengan pernyataan sirkulasi udara di ruang Perpustakaan PGRI memberikan anda kenyamanan, sehingga anda tidak merasa sempit dan sesak nafas. Hasil lainnya, 20 mahasiswa (24,4%) menyatakan sangat setuju, 19 mahasiswa (23,2%) menyatakan kurang setuju, dan 7 mahasiswa (8,54%) menyatakan tidak setuju.



- 6) Temperatur udara di ruang Perpustakaan PGRI memberikan anda kenyamanan saat beraktifitas

Tabel 4.9

Temperatur udara di ruang Perpustakaan PGRI memberikan anda kenyamanan saat beraktifitas

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	15	18,3
2	Setuju	36	43,9
3	Kurang Setuju	24	29,3
4	Tidak setuju	7	8,54
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah

Data tabel di atas menjelaskan bahwa 36 mahasiswa (43,9%) menyatakan setuju dengan pernyataan temperatur udara di ruang Perpustakaan PGRI memberikan anda kenyamanan saat beraktifitas. Hasil lainnya, 24 mahasiswa (29,3%) menyatakan kurang setuju, 15 mahasiswa (18,3%) menyatakan sangat setuju, dan 7 mahasiswa (8,54%) menyatakan tidak setuju.

- 7) Sistem pencahayaan UPT Perpustakaan PGRI memberikan rasa nyamaan pada saat sedang membaca

Tabel 4.10

Sistem pencahayaan UPT Perpustakaan PGRI memberikan rasa nyaman pada saat sedang membaca

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	17	20,7
2	Setuju	51	62,2
3	Kurang Setuju	14	17,1
4	Tidak setuju	0	0
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah

Data tabel di atas menjelaskan bahwa 51 mahasiswa (62,2%) menyatakan bahwa setuju dengan pernyataan sistem pencahayaan UPT Perpustakaan PGRI memberikan rasa nyaman pada saat sedang membaca. Hasil lainnya, 17 mahasiswa (20,7%) menyatakan sangat setuju, dan 14 mahasiswa (17,1) menyatakan kurang setuju.

- 8) Sistem penerangan yang dilakukan oleh Perpustakaan PGRI menciptakan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan pada saat beraktifitas

Tabel 4.11

Sistem penerangan yang dilakukan oleh Perpustakaan PGRI menciptakan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan pada saat beraktifitas

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	18	22
2	Setuju	51	62,2
3	Kurang Setuju	13	15,9
4	Tidak setuju	0	0
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah

Data tabel di atas menjelaskan bahwa 51 mahasiswa (62,2%) menyatakan setuju dengan pernyataan sistem penerangan yang dilakukan oleh Perpustakaan PGRI menciptakan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan pada saat beraktifitas. Hasil lainnya, 18 mahasiswa (22%) menyatakan sangat setuju, dan 13 mahasiswa (15,9%) menyatakan tidak setuju.

- 9) Pemantulan cahaya pada warna desain dinding tidak mengganggu anda saat membaca

Tabel 4.12

Pemantulan cahaya pada warna desain dinding tidak mengganggu anda saat membaca

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	23	28
2	Setuju	51	62,2
3	Kurang Setuju	7	8,54
4	Tidak setuju	1	1,22
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah

Data tabel di atas menjelaskan bahwa 51 mahasiswa (62,2%) menyatakan setuju dengan pernyataan pemantulan cahaya pada warna desain dinding tidak mengganggu anda saat membaca. Hasil lainnya, 23 mahasiswa (28%) menyatakan sangat setuju, 7 mahasiswa (8,54%) menyatakan kurang setuju, dan 1 mahasiswa (1,22%) tidak setuju.

- 10) Sistem ventilasi ruang di Perpustakaan PGRI membuat saya lebih nyaman, saat AC (alat temperatur suhu) tidak menyala

Tabel 4.13

Sistem ventilasi ruang di Perpustakaan PGRI membuat saya lebih nyaman, saat AC (alat temperatur suhu) tidak menyala

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	%
1	Sangat Setuju	6	7,32
2	Setuju	24	29,3
3	Kurang Setuju	35	42,7
4	Tidak setuju	17	20,7
Total		82	100

Sumber: data primer yang diolah

Data tabel di atas menjelaskan bahwa 35 mahasiswa (42,7%) menyatakan kurang setuju dengan pernyataan Sistem ventilasi ruang di Perpustakaan PGRI membuat saya lebih nyaman, saat AC (alat temperatur suhu) tidak menyala. Hasil lainnya, 24 mahasiswa (29,3%) menyatakan setuju, 17 mahasiswa (20,7%) menyatakan tidak setuju, dan 6 mahasiswa (7,32%) menyatakan sangat setuju.

Seturut penjelasan pernyataan pemustaka diatas, peneliti menganalisis bahwa pemustaka nyaman dan senang saat berada di UPT perpustakaan PGRI, akan tetapi keadaan suhu yang tidak stabil membuat pemustaka merasa gerah.

### 4.3 Pengaruh Desain Interior Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di UPT

#### Perpustakaan PGRI Palembang

Berikut ini merupakan hasil penelitian kuantitatif berdasarkan angket yang disebarakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel X dan variabel Y, peneliti menganalisis dengan langkah-langkah berikut ini:

#### 1. Nilai statistik dasar

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mencari nilai statistik dasar, maka peneliti memperoleh data-data dengan keterangan, sebagai berikut:

1) Berikut ini hasil statistik dasar untuk mencari nilai dari korelasi *product moment*, sehingga dihasil akhirnya nanti akan dapat diketahui bahwa seberapa besarnya interprestasi hubungan antara desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka.

Tabel 4.14

Statistik Dasar 1: Product Moment

No.	Nama	Jenis Kelamin	X	Y	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	Ronal Rikardo	L	34	34	4,1	4,3	17,63	16,81	18,49
2	Selita	P	25	24	-4,9	-5,7	27,93	24,01	32,49
3	Jeni Obrian	L	31	30	1,1	0,3	0,33	1,21	0,09
4	Memo Swandu	L	23	21	-6,9	-8,7	60,03	47,61	75,69
5	Hardian Mei Fajri	L	35	36	5,1	6,3	32,13	26,01	39,69
6	Petia Jayani	P	36	36	6,1	6,3	38,43	37,21	39,69
7	Darus Nopanda	L	33	33	3,1	3,3	10,23	9,61	10,89
8	Achman muhaimin	L	32	32	2,1	2,3	4,83	4,41	5,29
9	Efan Hadi Permana	L	31	26	1,1	-3,7	-4,07	1,21	13,69
10	Ray Van Arezza	L	31	27	1,1	-2,7	-2,97	1,21	7,29

11	Endah Rahmadini	P	31	32	1,1	2,3	2,53	1,21	5,29
12	Mita Silpia Pratiwi	P	31	30	1,1	0,3	0,33	1,21	0,09
13	Anisa Ilahi	P	32	34	2,1	4,3	9,03	4,41	18,49
14	Abdurrahman Thonari	L	24	24	-5,9	-5,7	33,63	34,81	32,49
15	Thesalonika	P	37	37	7,1	7,3	51,83	50,41	53,29
16	Desi Marlina	P	30	29	0,1	-0,7	-0,07	0,01	0,49
17	Arianto Dwi Purnomo	L	28	28	-1,9	-1,7	3,23	3,61	2,89
18	Rinda Sasmita Wati	P	29	26	-0,9	-3,7	3,33	0,81	13,69
19	Mayang Tri Andari	P	28	27	-1,9	-2,7	5,13	3,61	7,29
20	Aulia Arientika	P	28	25	-1,9	-4,7	8,93	3,61	22,09
21	Angga Pratama	L	32	31	2,1	1,3	2,73	4,41	1,69
22	Marta Dinanta	L	35	24	5,1	-5,7	-29,07	26,01	32,49
23	Sri Lestari	P	27	27	-2,9	-2,7	7,83	8,41	7,29
24	Devi Herlina	P	26	24	-3,9	-5,7	22,23	15,21	32,49
25	Aditya Trinanda	L	24	25	-5,9	-4,7	27,73	34,81	22,09
26	Mike Ardila	P	37	36	7,1	6,3	44,73	50,41	39,69
27	Jesika Dwika Palbara	P	26	24	-3,9	-5,7	22,23	15,21	32,49
28	Novan Adhy Wibowo	L	30	26	0,1	-3,7	-0,37	0,01	13,69
29	Widya Alexandra	P	25	24	-4,9	-5,7	27,93	24,01	32,49
30	Dwi Astuti	P	26	23	-3,9	-6,7	26,13	15,21	44,89
31	Deti Anggraini	P	27	26	-2,9	-3,7	10,73	8,41	13,69
32	Tri Yulianti	P	28	29	-1,9	-0,7	1,33	3,61	0,49
33	Erma Meliana Sari	P	22	23	-7,9	-6,7	52,93	62,41	44,89
34	Rika Wahyuni	P	32	34	2,1	4,3	9,03	4,41	18,49
35	Sisri Novriani	P	23	23	-6,9	-6,7	46,23	47,61	44,89
36	Annisa Yuniarti	P	39	40	9,1	10,3	93,73	82,81	106,09
37	Bella Novita Sari	P	30	36	0,1	6,3	0,63	0,01	39,69
38	Hendra Gunawan	L	38	38	8,1	8,3	67,23	65,61	68,89
39	Evi. S	P	32	31	2,1	1,3	2,73	4,41	1,69
40	Ayu	P	29	30	-0,9	0,3	-0,27	0,81	0,09
41	Eni Zaleha	P	32	26	2,1	-3,7	-7,77	4,41	13,69
42	Dewi Fitriani	P	24	29	-5,9	-0,7	4,13	34,81	0,49

43	Nurlaila Lestari	P	35	31	5,1	1,3	6,63	26,01	1,69
44	Muhamad Suryadi	L	35	33	5,1	3,3	16,83	26,01	10,89
45	Julita	P	29	29	-0,9	-0,7	0,63	0,81	0,49
46	Erfina Septiani	P	31	30	1,1	0,3	0,33	1,21	0,09
47	Khairunnisa Utami	P	33	34	3,1	4,3	13,33	9,61	18,49
48	Yolanda Diliany	P	25	29	-4,9	-0,7	3,43	24,01	0,49
49	Nova Fatimah	P	28	36	-1,9	6,3	-11,97	3,61	39,69
50	Putri Maulidina	P	30	31	0,1	1,3	0,13	0,01	1,69
51	Tia Ambaranti	P	22	24	-7,9	-5,7	45,03	62,41	32,49
52	Niko Saputra	L	22	23	-7,9	-6,7	52,93	62,41	44,89
53	Asrorul Hakim	L	20	20	-9,9	-9,7	96,03	98,01	94,09
54	M. Ade Wahyu	L	30	30	0,1	0,3	0,03	0,01	0,09
55	Depi Anggeraini	P	30	30	0,1	0,3	0,03	0,01	0,09
56	Lepi Suriani	P	30	30	0,1	0,3	0,03	0,01	0,09
57	Aryani	P	30	30	0,1	0,3	0,03	0,01	0,09
58	Dwi Kristiani	P	40	40	10,1	10,3	104,03	102,01	106,09
59	deksen Karisna	L	40	37	10,1	7,3	73,73	102,01	53,29
60	Rizki Natalisa	P	34	37	4,1	7,3	29,93	16,81	53,29
61	Yantok Darmawan	L	14	27	-15,9	-2,7	42,93	252,81	7,29
62	Damas	L	23	28	-6,9	-1,7	11,73	47,61	2,89
63	Ellys Musriah	P	42	35	12,1	5,3	64,13	146,41	28,09
64	Arif Rahmat Amrullah	L	33	28	3,1	-1,7	-5,27	9,61	2,89
65	Tungki Ariwibowo	L	32	35	2,1	5,3	11,13	4,41	28,09
66	Muhammad Aldi Nutami	L	33	29	3,1	-0,7	-2,17	9,61	0,49
67	Okta Via Asmarani	P	34	40	4,1	10,3	42,23	16,81	106,09
68	Winda Dwi Putri	P	40	37	10,1	7,3	73,73	102,01	53,29
69	Wira Amar Sain	L	34	28	4,1	-1,7	-6,97	16,81	2,89
70	Elfira Widiанти	P	29	33	-0,9	3,3	-2,97	0,81	10,89
71	Sri Qodriyati Utami	P	29	29	-0,9	-0,7	0,63	0,81	0,49
72	Siti Esa Bintari	P	30	29	0,1	-0,7	-0,07	0,01	0,49
73	Rahman Bangsawan	L	28	30	-1,9	0,3	-0,57	3,61	0,09
74	Rita Eryani	P	29	33	-0,9	3,3	-2,97	0,81	10,89

75	Abu Bakar Sidiq Al Haq	L	28	27	-1,9	-2,7	5,13	3,61	7,29
76	Hesti Febrianti	P	26	26	-3,9	-3,7	14,43	15,21	13,69
77	Refy Frigianti	P	26	30	-3,9	0,3	-1,17	15,21	0,09
78	Faradiva Oetari	P	33	34	3,1	4,3	13,33	9,61	18,49
79	Fitriyani	P	28	29	-1,9	-0,7	1,33	3,61	0,49
80	Suryan Romansyah	L	34	30	4,1	0,3	1,23	16,81	0,09
81	Siwiwati Endah Setiati	P	20	18	-9,9	-11,7	115,83	98,01	136,89
82	Nisa Nur Swyifa	P	28	27	-1,9	-2,7	5,13	3,61	7,29
<b>TOTAL</b>			<b>2450</b>	<b>2436</b>	<b>-1,8</b>	<b>0,6</b>	<b>1547,06</b>	<b>2098,82</b>	<b>1908,98</b>

Keterangan:

X = Hasil data yang sudah diolah dari pernyataan pemustaka tentang desain interior perpustakaan.

Y = Hasil data yang sudah diolah dari pernyataan pemustaka tentang tingkat kenyamanan pemustaka

N = 82 Sampel

$$\text{Mean } x^{67} : M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{2450}{82} = 29,9$$

$$\text{Mean } y : M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{2436}{82} = 29,7$$

Deviasi x = X – M, maka x = 34 – 29,9 = 4,1 dan seterusnya

Deviasi y = Y – M, maka y = 34 - 29,7 = 4,3 dan seterusnya

Deviasi xy = x × y, maka 4,1 × 4,3 = 17,63 dan seterusnya

x<sup>2</sup> = x × x, maka 4,1 × 4,1 = 16,81 dan seterusnya

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 49



- 2) Berikut ini adalah hasil statistik dasar untuk mencari nilai dari regresi sederhana, sehingga dihasil akhirnya nanti akan dapat diketahui bahwa seberapa berpengaruhnya antara desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka.

Tabel 4.15

Statistik Dasar 2: Regresi Sederhana

No.	Nama	Jenis Kelamin	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Ronal Rikardo	L	34	34	1156	1156	1156
2	Selita	P	25	24	625	576	600
3	Jeni Obrian	L	31	30	961	900	930
4	Memo Swandu	L	23	21	529	441	483
5	Hardian Mei Fajri	L	35	36	1225	1296	1260
6	Petia Jayani	P	36	36	1296	1296	1296
7	Darus Nopanda	L	33	33	1089	1089	1089
8	Achman muhaimin	L	32	32	1024	1024	1024
9	Efan Hadi Permana	L	31	26	961	676	806
10	Ray Van Arezza	L	31	27	961	729	837
11	Endah Rahmadini	P	31	32	961	1024	992
12	Mita Silpia Pratiwi	P	31	30	961	900	930
13	Anisa Ilahi	P	32	34	1024	1156	1088
14	Abdurrahman Thonari	L	24	24	576	576	576
15	Thesalonika	P	37	37	1369	1369	1369
16	Desi Marlina	P	30	29	900	841	870
17	Arianto Dwi Purnomo	L	28	28	784	784	784
18	Rinda Sasmita Wati	P	29	26	841	676	754
19	Mayang Tri Andari	P	28	27	784	729	756
20	Aulia Arientika	P	28	25	784	625	700
21	Angga Pratama	L	32	31	1024	961	992
22	Marta Dinanta	L	35	24	1225	576	840
23	Sri Lestari	P	27	27	729	729	729

24	Devi Herlina	P	26	24	676	576	624
25	Aditya Trinanda	L	24	25	576	625	600
26	Mike Ardila	P	37	36	1369	1296	1332
27	Jesika Dwika Palbara	P	26	24	676	576	624
28	Novan Adhy Wibowo	L	30	26	900	676	780
29	Widya Alexandra	P	25	24	625	576	600
30	Dwi Astuti	P	26	23	676	529	598
31	Deti Anggraini	P	27	26	729	676	702
32	Tri Yulianti	P	28	29	784	841	812
33	Erma Meliana Sari	P	22	23	484	529	506
34	Rika Wahyuni	P	32	34	1024	1156	1088
35	Sisri Novriani	P	23	23	529	529	529
36	Annisa Yuniarti	P	39	40	1521	1600	1560
37	Bella Novita Sari	P	30	36	900	1296	1080
38	Hendra Gunawan	L	38	38	1444	1444	1444
39	Evi. S	P	32	31	1024	961	992
40	Ayu	P	29	30	841	900	870
41	Eni Zaleha	P	32	26	1024	676	832
42	Dewi Fitriani	P	24	29	576	841	696
43	Nurlaila Lestari	P	35	31	1225	961	1085
44	Muhamad Suryadi	L	35	33	1225	1089	1155
45	Julita	P	29	29	841	841	841
46	Erfina Septiani	P	31	30	961	900	930
47	Khairunnisa Utami	P	33	34	1089	1156	1122
48	Yolanda Diliany	P	25	29	625	841	725
49	Nova Fatimah	P	28	36	784	1296	1008
50	Putri Maulidina	P	30	31	900	961	930
51	Tia Ambaranti	P	22	24	484	576	528
52	Niko Saputra	L	22	23	484	529	506
53	Asrorul Hakim	L	20	20	400	400	400
54	M. Ade Wahyu	L	30	30	900	900	900
55	Depi Anggeraini	P	30	30	900	900	900
56	Lepi Suriani	P	30	30	900	900	900
57	Aryani	P	30	30	900	900	900
58	Dwi Kristiani	P	40	40	1600	1600	1600
59	deksen Karisna	L	40	37	1600	1369	1480

60	Rizki Natalisa	P	34	37	1156	1369	1258
61	Yantok Darmawan	L	14	27	196	729	378
62	Damas	L	23	28	529	784	644
63	Ellys Musriah	P	42	35	1764	1225	1470
64	Arif Rahmat Amrullah	L	33	28	1089	784	924
65	Tungki Ariwibowo	L	32	35	1024	1225	1120
66	Muhammad Aldi Nutami	L	33	29	1089	841	957
67	Okta Via Asmarani	P	34	40	1156	1600	1360
68	Winda Dwi Putri	P	40	37	1600	1369	1480
69	Wira Amar Sain	L	34	28	1156	784	952
70	Elfira Widianti	P	29	33	841	1089	957
71	Sri Qodriyati Utami	P	29	29	841	841	841
72	Siti Esa Bintari	P	30	29	900	841	870
73	Rahman Bangsawan	L	28	30	784	900	840
74	Rita Eryani	P	29	33	841	1089	957
75	Abu Bakar Sidiq Al Haq	L	28	27	784	729	756
76	Hesti Febrianti	P	26	26	676	676	676
77	Refy Frigianti	P	26	30	676	900	780
78	Faradiva Oetari	P	33	34	1089	1156	1122
79	Fitriyani	P	28	29	784	841	812
80	Suryan Romansyah	L	34	30	1156	900	1020
81	Siwiwati Endah Setiati	P	20	18	400	324	360
82	Nisa Nur Swyifa	P	28	27	784	729	756
<b>TOTAL</b>			<b>2450</b>	<b>2436</b>	<b>75300</b>	<b>74276</b>	<b>74330</b>

Keterangan:

X = Hasil data yang sudah diolah dari pernyataan pemustaka tentang desain interior perpustakaan.

Y = Hasil data yang sudah diolah dari pernyataan pemustaka tentang tingkat kenyamanan pemustaka

N = 82 Sampel

$X^2 = X \times X$ , maka  $34 \times 34 = 1156$  dan seterusnya

$Y^2 = Y \times Y$ , maka  $34 \times 34 = 1156$  dan seterusnya

$XY = X \times Y$ , maka  $34 \times 34 = 1156$  dan seterusnya

## 2. Korelasi dengan metode *product moment*

Untuk mencari hubungan antara variabel  $x$  terhadap variabel  $y$  dapat menggunakan metode *product moment* dengan melihat nilai statistik dasar, maka diperoleh data sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$
$$r = \frac{1547}{\sqrt{2099 \cdot 1909}} = \frac{1547}{2001,65} = 0,773$$

Hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka yang kuat dan positif dengan nilai  $r$  sebesar 0,773. Hubungan yang kuat ini, dapat dilihat pedoman untuk memberikan interpretasi koefisiensi korelasi<sup>68</sup>, sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 184

Tabel 4.16

## Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D

Berdasarkan pedoman diatas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,773 termasuk kedalam katagori kuat, maka terdapat hubungan antara desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka.

### 3. Nilai $r_{hitung}$ dan $r_{tabel}$

Untuk mengetahui taraf signifikan, maka peneliti mengkonsultasikan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan N (responden) = 82 adalah  $r_{1\%} = 0,286$  dan  $r_{5\%} = 0,220$  pada tabel  $r_{xy} = 0,773$ . Jadi, koefisien korelasi antara desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka sebesar 0,773 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat berlaku pada populasi dimana sampelnya 82 orang yang diambil.

### 4. Regresi Sederhana

Untuk mencari pengaruh antara variabel x terhadap variabel y dapat menggunakan metode regresi sederhana dengan melihat nilai statistik dasar<sup>69</sup>, sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

<sup>69</sup> Dilihat dari lampiran tentang statistik dasar bagian 1

1) Mencari nilai konstanta

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$
$$a = \frac{(2436)(75300) - (2450)(74330)}{82.75300 - (2450)^2}$$
$$a = \frac{183430800 - 182108500}{6174600 - 6002500}$$
$$a = \frac{1322300}{172100} = 7,683$$

2) Mencari nilai koefisiensi regresi

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$
$$b = \frac{82.73824982 - 2450 \cdot 2436}{82.75300 - (2450)^2}$$
$$b = \frac{6095060 - 5968200}{6174600 - 6002500}$$
$$b = \frac{126860}{172100}$$
$$b = 0,737$$

Maka, diperoleh persamaan regresi  $Y = 7,683 + 0,73 \cdot X$

Hasil persamaan regresi linier sederhana di atas, peneliti menganalisis bahwa jika kondisi desain interior perpustakaan kurang baik ( $X = 0\%$ ), maka perpustakaan tidak mampu memberikan kenyamanan pemustaka sebesar  $7,683 = 7,68\%$ , sedangkan jika kondisi desain interior perpustakaan baik ( $X = 1\%$ ),

maka perpustakaan mampu memberikan kenyamanan pemustaka sebesar  $7,683 + 0,737 (0,01) = 7,69\%$ . Koefisien regresi  $b = 0,737$  mengindikasikan besaran penambahan tingkat kenyamanan pemustaka untuk penilaian desain interior.

#### 5. Nilai Determinasi

Untuk mencari persentase hasil analisis deskriptif, maka dapat dilakukan dengan metode determinasi, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,773)^2 \\ &= 0,597 \\ &= 59,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh hasil persentase analisis deskriptif, sebagai berikut:

- 1) Efektifitas pengaruh desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka secara sistematis sebesar 59,7%
- 2) Efektifitas pengaruh faktor-faktor lain, diluar faktor kemampuan penalaran terhadap tingkat kenyamanan pemustaka sebesar 40,3%

#### 6. Uji $t$ hitung dan $t$ tabel

Untuk mengetahui  $t$  hitung dan  $t$  tabel, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu, sebagai berikut ini:

$H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi, maka dapat di uji dengan Uji  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,773\sqrt{82-2}}{\sqrt{1-(0,773)^2}} = 10,9$$

Uji  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan uji  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n - 2 = 8$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,664$ . Jika  $t_{hitung} = 10,9 > t_{tabel} = 1,664$ , maka  $H_0$  (tidak ada pengaruh) ditolak dan  $H_a$  terdapat pengaruh yang signifikan antara desain interior dengan tingkat kenyamanan pemustaka, di perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

#### **4.4 Hasil Analisis Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka**

Hasil data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, peneliti menganalisis hasil yang telah didapatkan. Hasil data tersebut menyatakan ada pengaruh antara desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka sebesar 0,73 yang menunjukkan hasil yang kuat. Selain itu, ada hubungan antara desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka yang menunjukkan hasil yang kuat. Hal ini



dapat dijelaskan setelah mendapatkan nilai koefisien metode *product moment*, yaitu 0,773 sehingga dapat dikatakan kuat atau nyaman berdasarkan tabel 2.27. dan didapatkan hasil yang signifikan dengan nilai  $r_{1\%} = 0,286$  dan  $r_{5\%} = 0,220$ . Maka, hasil tersebut dinyatakan ada koefisien korelasi yang signifikan antara desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka.

Hasil analisis dengan metode persamaan regresi linier sederhana, telah diperoleh dengan nilai koefisien regresi  $b = 0,737$ . Nilai tersebut sebagai penilaian desain interior untuk mengindikasikan besaran penambahan tingkat kenyamanan pemustaka. Maka, peneliti menganalisis dengan meramalkan bahwa jika kondisi desain interior perpustakaan kurang baik ( $X = 0\%$ ), maka perpustakaan tidak mampu memberikan kenyamanan pemustaka sebesar  $7,683 = 7,68\%$ , sedangkan jika kondisi desain interior perpustakaan baik ( $X = 1\%$ ), maka perpustakaan mampu memberikan kenyamanan pemustaka sebesar  $7,683 + 0,737 (0,01) = 7,69\%$ . Selain itu, perhitungan untuk mencari persentase hasil analisis deskripsi dengan menggunakan metode determinasi dan memperoleh hasil sebesar  $R^2 = 59,7\%$ , artinya hasil tersebut menjelaskan bahwa efektifitas pengaruh desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka secara sistematis, dan terdapat hasil lainnya sebesar  $40,3\%$  menjelaskan bahwa efektifitas pengaruh faktor-faktor lain, diluar faktor kemampuan penalaran terhadap tingkat kenyamanan pemustaka. Diketahui dalam penelitian bahwa, pengaruh faktor-faktor lain tersebut, yaitu:

1. Pemanfaatan wifi di perpustakaan
2. Pemanfaatan koleksi

Adapun untuk menguji kevalidan persamaan regresi, maka diperoleh diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,664$ . Jika  $t_{\text{hitung}} = 10,9 > t_{\text{tabel}} = 1,664$ , maka  $H_0$  ditolak dan terdapat pengaruh yang signifikan antara desain interior dengan tingkat kenyamanan pemustaka, di perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi desain interior perpustakaan di Universitas PGRI Palembang yang meliputi 3 aspek elemen desain interior, membuktikan bahwa: (1) Kondisi ruang, sudah mengikuti Standar Nasional Perpustakaan yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dilihat dari data-data pendukung peneliti menganalisis bahwa tata ruangnya sudah baik dan masing-masing luas ruang sudah mengikuti standar perpustakaan dan telah mengikuti aturan UU 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. (2) Pencahayaan, peneliti menganalisis dengan menghitung 1 buah lampu dengan ketentuan merek lampu yang digunakan dan dikalikan dengan lumennya, maka diketahui bahwa penerangan lampu sudah mengikuti Standar Nasional Perpustakaan yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (3) Suhu ruang, peneliti menganalisis dengan menggunakan alat ukur suhu ruang yang menyatakan bahwa suhu ruang di perpustakaan PGRI berkisar  $27^{\circ}\text{C} - 33^{\circ}\text{C}$ , hal ini diketahui bahwa suhu ruang tidak mengikuti Standar Nasional Perpustakaan yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, karena standar yang dirujuk pada suhu ruang di perguruan tinggi berkisar  $20^{\circ}\text{C} - 25^{\circ}\text{C}$  dan dilihat dari kondisi

perpustakaan terdapat beberapa kendala yang dialami, misalnya pada temperatur udara yang tidak stabil, dari hasil wawancara bahwa kendala tersebut dikarenakan terdapat beberapa kesalahan teknis dalam penanganan kebijakan desain interiornya.

2. Pada hasil penelitian membuktikan bahwa perpustakaan mampu memberikan kenyamanan bagi pemustaka di perpustakaan Universitas PGRI Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, yaitu dari pernyataan pemustaka pada angket yang disebarakan oleh peneliti, dan hasilnya menyatakan bahwa pemustaka nyaman saat berada diperpustakaan, akan tetapi pemustaka juga menyatakan bahwa keadaan suhu yang kurang stabil membuat pemustaka menjadi gerah.
3. Desain interior perpustakaan memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka, baik secara parsial maupun secara simultan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, yaitu sebesar 0,773. Berdasarkan pengujian hasil analisa uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 10,9 > t_{tabel} = 1,664$ . Maka,  $H_0$  ditolak dengan demikian hipotesis dinyatakan positif dan signifikan antara desain interior terhadap tingkat kenyamanan pemustaka dapat diterima kebenarannya. Adapun nilai determinasi Efektifitas pengaruh desain interior perpustakaan terhadap tingkat kenyamanan pemustaka secara sistematis sebesar 59,7%, dan pengaruh faktor-faktor lain, diluar faktor kemampuan penalaran terhadap tingkat kenyamanan pemustaka sebesar 40,3%, faktor tersebut adalah pemanfaatan wifi dan koleksi di perpustakaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka pada beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan dalam desain interior di perpustakaan Universitas PGRI Palembang, yaitu:

1. Perpustakaan PGRI Desain interiornya sudah baik, hal ini harus dipertahankan serta ditingkatkan dalam pengembangan pada desain interior perpustakaan yang berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan.
2. Melakukan perawatan pada alat pengatur suhu setiap bulannya, Perawatan ini berguna agar alat pengatur suhu udara bisa tahan lebih lama, dan dapat menstabilkan suhu udara agar pemustaka merasa nyaman saat berada diperpustakaan.
3. Penambahan ventilasi ruang agar udara dapat masuk secara bergantian dan pada saat AC tidak menyala sirkulasi udara dapat membantu menstabilkan suhu ruangan.

**Nama mahasiswa :**  
**Jurusan :**  
**Semester :**  
**Jenis kelamin :**

---

Judul Penelitian : Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan PGRI

Petunjuk penelitian:

1. Dimohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab setiap pertanyaan dengan sejujurnya dengan petunjuk yang ada
2. Berikanlah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban anda
3. Setelah selesai diisi, mohon kuesioner ini segera dikembalikan.

Keterangan :

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. KS : Kurang Setuju
- d. TS : Tidak Setuju

**Variabel X (Desain Interior)**

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Setiap ruang koleksi perpustakaan memiliki luas yang memadai untuk mahasiswa yang memanfaatkannya (pemustaka)				
2.	Ruang baca memiliki luas yang memadai bagi mahasiswa yang memanfaatkannya (pemustaka)				
3.	Penataan setiap ruangan perpustakaan sudah ditata dengan baik				
4.	Perabot dan perlengkapan di Perpustakaan PGRI cocok dengan kondisi ruang perpustakaan				
5.	Kondisi sistem pencahayaan di Perpustakaan PGRI memiliki sistem pencahayaan yang baik guna meningkatkan produktifitas kepentingan ruang				
6.	Pencayahaan ruangan di Perpustakaan PGRI sesuai dengan intensitas dari masing-masing kepentingan				
7.	Sistem pencahayaan di Perpustakaan PGRI membantu kebutuhan pengguna untuk membaca dan melihat sesuatu sehingga tidak terjadi kecelakaan				

8.	Sirkulasi udara didalam ruang Perpustakaan PGRI menurut saya tidak berbau yang tidak sedap				
9.	Perpustakaan PGRI memiliki sistem ventilasi yang baik untuk masuk dan keluarnya sirkulasi udara				
10.	Keadaan suhu ruang sudah stabil				

### Variabel Y (Tingkat Kenyamanan Pemustaka)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Bila berada diruangan Perpustakaan PGRI anda akan merasa senang, aman dan nyaman				
2.	Jika ruang perpustakaan dapat menciptakan perasaan senang, aman, dan nyaman, saya akan setiap hari akan selalu menyempatkan diri untuk datang ke perpustakaan				
3.	Penataan setiap ruangan perpustakaan mudah untuk dijangkau dari tempat ruang satu ke ruang lainnya				
4.	Penataan perabot dan perlengkapan perpustakaan membuat saya leluasaan untuk beraktifitas				
5.	Sirkulasi udara di ruang Perpustakaan PGRI memberikan anda kenyamanan, sehingga anda tidak merasa sempit dan sesak nafas				
6.	Temperatur udara di ruang Perpustakaan PGRI memberikan anda kenyamanan saat beraktifitas				
7.	Sistem pencahayaan UPT Perpustakaan PGRI memberikan rasa nyamaan pada saat sedang membaca				
8.	Sistem penerangan yang dilakukan oleh Perpustakaan PGRI menciptakan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan pada saat beraktifitas				
9.	Pemantulan cahaya pada warna desain dinding tidak mengganggu anda saat membaca				
10.	Sistem ventilasi ruang di Perpustakaan PGRI membuat saya lebih nyaman, saat AC (alat temperatur suhu) tidak menyala				

# LAMPIRAN



**Nama mahasiswa :**  
**Jurusan :**  
**Semester :**  
**Jenis kelamin :**

---

Judul Penelitian : Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan PGRI

Petunjuk penelitian:

4. Dimohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab setiap pertanyaan dengan sejujurnya dengan petunjuk yang ada
5. Berikanlah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban anda
6. Setelah selesai diisi, mohon kuesioner ini segera dikembalikan.

Keterangan :

- e. SS : Sangat Setuju
- f. S : Setuju
- g. KS : Kurang Setuju
- h. TS : Tidak Setuju

**Variabel X (Desain Interior)**

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
11.	Setiap ruang koleksi perpustakaan memiliki luas yang memadai untuk mahasiswa yang memanfaatkannya (pemustaka)				
12.	Ruang baca memiliki luas yang memadai bagi mahasiswa yang memanfaatkannya (pemustaka)				
13.	Penataan setiap ruangan perpustakaan sudah ditata dengan baik				
14.	Perabot dan perlengkapan di Perpustakaan PGRI cocok dengan kondisi ruang perpustakaan				
15.	Kondisi sistem pencahayaan di Perpustakaan PGRI memiliki sistem pencahayaan yang baik guna meningkatkan produktifitas kepentingan ruang				
16.	Pencayahaan ruangan di Perpustakaan PGRI sesuai dengan intensitas dari masing-masing kepentingan				
17.	Sistem pencahayaan di Perpustakaan PGRI membantu kebutuhan pengguna untuk membaca dan melihat sesuatu sehingga tidak terjadi kecelakaan				

18.	Sirkulasi udara didalam ruang Perpustakaan PGRI menurut saya tidak berbau yang tidak sedap				
19.	Perpustakaan PGRI memiliki sistem ventilasi yang baik untuk masuk dan keluarnya sirkulasi udara				
20.	Keadaan suhu ruang sudah stabil				

**Variabel Y (Tingkat Kenyamanan Pemustaka)**

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
11.	Bila berada diruangan Perpustakaan PGRI anda akan merasa senang, aman dan nyaman				
12.	Jika ruang perpustakaan dapat menciptakan perasaan senang, aman, dan nyaman, saya akan setiap hari akan selalu menyempatkan diri untuk datang ke perpustakaan				
13.	Penataan setiap ruangan perpustakaan mudah untuk dijangkau dari tempat ruang satu ke ruang lainnya				
14.	Penataan perabot dan perlengkapan perpustakaan membuat saya leluasaan untuk beraktifitas				
15.	Sirkulasi udara di ruang Perpustakaan PGRI memberikan anda kenyamanan, sehingga anda tidak merasa sempit dan sesak nafas				
16.	Temperatur udara di ruang Perpustakaan PGRI memberikan anda kenyamanan saat beraktifitas				
17.	Sistem pencahayaan UPT Perpustakaan PGRI memberikan rasa nyamaan pada saat sedang membaca				
18.	Sistem penerangan yang dilakukan oleh Perpustakaan PGRI menciptakan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan pada saat beraktifitas				
19.	Pemantulan cahaya pada warna desain dinding tidak mengganggu anda saat membaca				
20.	Sistem ventilasi ruang di Perpustakaan PGRI membuat saya lebih nyaman, saat AC (alat temperatur suhu) tidak menyala				

GAMBAR  
Bukti Penelitian



Gedung UPT Perpustakaan PGRI Palembang



Tata ruang refrensi



Tata ruang koleksi umum



Tata ruang koleksi umum



Tata ruang koleksi umum



Tata ruang koleksi tandon



Tata ruang baca di koleksi tandon



Tata ruang koleksi tandon



Ruang Pelayanan



Ruang tunggu dan penitipan barang



Fasilitas alat pengatur suhu udara



Temperatur ruang



Pemustaka yang lama berkunjung



Pemustaka yang lama berkunjung



Pemustaka mengisi kuesioner

### FORM HAFALAN AL-QUR'AN

Nama : Helsa Mayasari  
 NIM : 1544400034  
 Jurusan/konsentrasi : Ilmu Perpustakaan

No	Nama surah	Ayat	TT/BB/TH	Pembimbing/Paraf	Keterangan
1.	Al-Kautsar	1-3	16-9-2015	[Signature]	B-
2.	Al-Humazah	1-9	16-10-2015	[Signature]	P201K
3.	Al-Mu'minin	1-11	19-7-2017	[Signature]	B-
4.	Al-Mujadalah	9-11	29-12-2016	[Signature]	B-
5.	Al-Ghasyiah	1-26	18-11-2015	[Signature]	B-
6.	Al-Baqarah	255	16-9-2016	[Signature]	B-
7.	Al-Baqarah	284-286	16-10-2015	[Signature]	P201K-
8.	Adh-Dhuha	1-11	19-4-2016	[Signature]	B-
9.	Al-Rayyinah	1-8	21-8-2016	[Signature]	B-
10.	Asy-Syams	1-15	18-11-2015	[Signature]	B-
11.	Al-Kahfi	107-110	25-7-2016	[Signature]	B-
12.	An-Nur	35	19-4-2016	[Signature]	B
13.	Al-Fath	29	21-8-2016	[Signature]	B-
14.	Al-Jum'ah	9-11	25-7-2016	[Signature]	B-
15.	Al-Hasyr	18-21	24-10-2016	[Signature]	B-

Palangka 19-7-2018  
 Ketua Laboratorium

[Signature]  
 Drs. Abdurasyid, M.Ag  
 NIP.19670222 199403 1 003

- Keterangan:
1. Amat baik (A)
  2. Baik (B)
  3. Cukup (C)
  4. Kurang (D)

**SURAT KETERANGAN LULUS BTA DAN TAHFIDZ AL-QURAN**

Nomor : 86/LAB-FA/BTA&TQ/VII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Abdurrasyid, M.Ag  
NIP : 19670222 1994031003  
Jabatan : Kepala Laboratorium Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya Bahwa :

Nama : HELSA MAYASARI  
NIM : 1544400034  
Jur/Konsentrasi : ILMU PERPUSTAKAAN

Telah mengikuti bimbingan BTA dan menghafal surah serta ayat-ayat Pilihan sebagai berikut :

No	Nama Surah	Ayat
1.	Al-Kautsar	1-3
2.	Al-Humazah	1-9
3.	Al-Mu'minun	1-11
4.	Al-Mujadalah	9-11
5.	Al-Ghasyiah	1-26
6.	Al-Baqarah	225
7.	Al-Baqarah	284-286
8.	Adh-Dhuha	1-11
9.	Al-Bayyinah	1-8
10.	Asy-Syams	1-15
11.	Al-Kahfi	107-110
12.	An-Nur	35
13.	Al-Fath	29
14.	Al-Jumu'ah	9-11
15.	Al-Hasyr	18-21

Dengan Predikat : **Baik,**  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang 19 Juli 2017  
Kepala Laboratorium



**Drs. Abdurrasyid, M.Ag**  
NIP. 196702221994031 003





**LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan menyetujui judul penelitian (Skripsi) mahasiswa sebagai berikut :

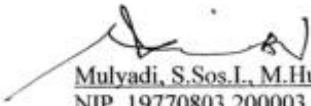
Nama : Helsa Mayasari  
Nim/Peminatan : 1544400034/Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi :

**“Pengaruh Desain Interior Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka  
Di UPT Perpustakaan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia  
(PGRI) Palembang”**

Dan menunjuk dosen Pembimbing Skripsi tersebut sebagai berikut:


<b>Nama Dosen Pembimbing</b>	<b>NIP</b>
Pembimbing I : Dr. M. Syawaluddin, M.Ag	19711124 200312 1 001
Pembimbing II : Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum	19711223 199903 2 001

Menyetujui  
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,

  
Mulyadi, S.Sos.I., M.Hum  
NIP. 19770803 200003 1 00 1

Palembang, 27 Oktober 2016

Mengetahui  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Endang Rochmiatun., M.Hum  
NIP. 19700121 200003 1 003



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B- 995 /Un.09/IV.2/PP.01/10/2016  
Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**

**MENIMBANG**

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan *a.n. Helsa Mayasari*, tanggal, 27 Oktober 2016

**MENINGAT :**

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:**

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. M. Syawaluddin, M.Ag.	19711124 200312 1 001	Pembimbing I
Herlina, S.Ag., S.S., M.H um,	19711223 199903 2 001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab Saudara:

N a m a : **Helsa Mayasari**

N I M : **1544400034**

Jurusan : **Ilmu Perpustakaan**

Judul Skripsi :

**"Pengaruh Desain Interior Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka  
di UPT Perpustakaan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia  
(PGRI) Palembang"**

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT 7 November 2016 s/d 7 November 2017**

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penempatannya.

Palembang, 7 November 2016

D e k a n,

**Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A**  
NIP. 19701114 200003 1 002

**Tembusan :**

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Bendahara DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan




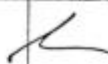




**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: [prodi.perpus@gmail.com](mailto:prodi.perpus@gmail.com)

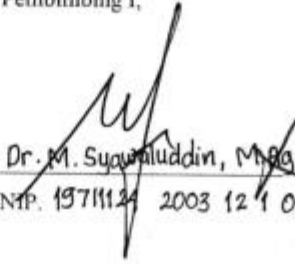
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN**

NAMA : Helsa Mayasari  
 NIM : 1544400034  
 PEMBIMBING I : Dr. M. Syawaluddin, M.Ag  
 TITUL SKRIPSI : Pengaruh Desain Interior Terhadap Tingkat kenyamanan Pemustaka  
 di UPT Perpustakaan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia  
 (PGRI) Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
01.	08/2/2017	terbaca mslr karyas interior ksm 20 di pbl di pbl x x republik p a y	
02	28/2/17	perbaiki ljt l t	
03	27/2 2017	Perbaiki mslr karyas ksm Rombesan x dan y	
04	6/3/17	Perbaiki ljt 77. Ljt pndu	
05	18/3/17	Perbaiki ljt mslr ksm x y - dan pbl ksm	
6/	20/3/17	lajt BAA II.	
7/	27/3/17	ditut ksm ksm ksm ksm, can mslr p/a	

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	2/4/17	synt ke BAB III - Konsultasi dg P. II.	
9	10/4/17	perbaikan sy: BAB III -	
10	9/4/17	perbaikan sy: sesuai dg. Sebelum perbaikan. Nalin	
11	9/4/17	synt BAB IV.	
12	6/5/17	Revisi BAB IV	
13	22/5 2017	ACC, Wk di Synt.	
14			

Palembang, 2016  
Pembimbing I,

  
Dr. M. Supriyudin, MPA  
NIP. 19711124 2003 12 1 001








**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 E-mail: [prodi.perpus@gmail.com](mailto:prodi.perpus@gmail.com)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN**

NAMA : Helsa Mayasari  
 NIM : 1544400034  
 PEMBIMBING II : Hertina, S.Ag., S.S., M.Hum  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Desain Interior Terhadap Tingkat Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PARI) Palembang

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	17/2016 11	Perbaiki Metodologi peneliti - - Sumber data + Analisis data - Populasi & sampel + tambahan - Teknik pengumpulan data Rumus / perhitungan korelasi	f.
2.	24/2016 11	Jelaskan lagi manfaat teoritis & praktisnya Sumber data primer & Populasi & cara pengumpulannya Analisis data hrs dijelaskan. Perbaikan Daftar Pustaka hrs sudah pedoman	f.
3.	08/2016 12	Perbaiki format petunjuk baca lg Analisis data penelitian.	f.
4.	05/2017 01	Acc B.b I	f.
5.	06/2017 Maret	Perbaikan landasan teori. tambahkan landasan / Desain interior Perustakaan dan Perawatan Perustakaan tambahkan Pertanyaan Penelitian b' dasar teori (Angket)	f.
6.	05/2017 April	Tambahkan referensi Asti pd landasan teori & perbaiki pengetikan (format) tambahkan wawancara (interview) pertanyaan / pengelola	f.
7.	21/2017 April April	Acc Bab II	f.

No.	Hari/Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	8/10/17 /09	-Tambahkan Fasilitas Desain interior, Penerangan, dan suhu udara. - cara Penulisan	
9	24/2017 /05	Acc Bab III	
10	06/2017 /06	Perbaiki penulisan perhitungan Product Moment dll sebagai berikut	
11	15/2017 /06	Acc keseluruhan bab I-V	
12	24/2017 /07	Perbaiki Abstrak dan Kesimpulan.	

Palembang, 2016

Pembimbing II,



Herlina, S.Ag., SS, M. Hum

NIP. 19711223 1999 03 2001



# UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

TERAKREDITASI "B"

Berdasarkan Keputusan BAN PT No. 207/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015  
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782  
Website : [www.univpgri-palembang.ac.id](http://www.univpgri-palembang.ac.id) Email : [admin@univpgri-palembang.ac.id](mailto:admin@univpgri-palembang.ac.id)

## SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 0525/E.36/Univ-PGRI/2017

Memenuhi surat Wakil Dekan I Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B-/91/Un.09/IV.2/PP.01/02/2017 tanggal 9 Februari 2017, Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama Universitas PGRI Palembang dengan ini memberikan izin kepada Saudara :

Nama : Helsa Mayasari  
NIM : 1544400034  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/riset agar melaporkan kedatangannya dengan menunjukan Surat Izin ini.
2. Selama melaksanakan penelitian/riset agar menjaga ketertiban di Universitas PGRI Palembang.
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian/riset agar melaporkan diri kepada Ketua LPPkKM Universitas PGRI Palembang.
4. Semua data yang dikumpulkan/diperoleh hanya untuk keperluan penelitian/riset dan tidak untuk dipublikasikan.

Surat ini berlaku mulai tanggal 17 Februari 2017 sampai 31 Mei 2017.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 17 Februari 2017

Rektor  
  
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.  
REKTOR



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

**BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Pada hari ini, Rabu tanggal 01 Des 2017 pukul 13.00 s.d. 14.00 WIB  
 Team Penguji Munaqasyah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang telah mengadakan Sidang Munaqasyah (Ujian skripsi) mahasiswa:  
 Nama : Helsa Mayasan  
 T.Tgl Lahir : Prabumulih 21 Okt 1994 (\*sesuai Ijazah SLTA)  
 NIM : 1544400039  
 Judul skripsi : Rangain Desain Interim Perpustakaan Terhadap Tingkat kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Pg

Dan memutuskan bahwa:

1. Setelah lulus seluruh mata kuliah dan mengikuti Ujian Munaqasyah, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LULUS/TIDAKLULUS** munaqasyah dengan nilai: 75,22
2. Perbaiki dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal sejak ditetapkannya berita acara ini.
3. Apabila dalam waktu 2 (dua) bulan belum diselesaikan perbaikan, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah kembali.
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam berita acara ini, maka akan segera diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

**TEAM PENGUJI**

JABATAN	NAMA/NIP	TANDA TANGAN
KETUA	<u>Drs. Masyhur, M. Ag</u>	1.
SEKRETARIS	<u>Zanto, M. Hum., M. IP.</u>	2.
PENGUJI I	<u>Drs. Masyhur, M. Ag</u>	3.
PENGUJI II	<u>Zanto, M. Hum., M. IP.</u>	4.
PEMBIMBING I	<u>Dr. M. Syawaluddin, M. Ag</u>	5.
PEMBIMBING II	<u>Herlina, S. Ag., S.S., M. Hum</u>	6.

Ketua,  
  
Drs. Masyhur, M. Ag  
 NIP. 19671211 199403 1 002

Ditetapkan di : Palembang  
 Tanggal : 01 Des 2017  
 Sekretaris,  
  
Zanto, M. Hum., M. IP.  
 NIP. 19770114 2003121 003







Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email:

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : HELSA MAYASARI  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Prabumulih, 21 October 1994  
NIM : 154440034  
PROGRAM STUDI : S1 Ilmu Perpustakaan

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	FAH1132	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
2	FAH1142	FIQH DAN USHUL FIQH	2	B	3.00	6
3	FAH1152	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
4	FAH2182	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
5	FAH2172	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
6	FAH2182	TAFSIR DAN HADITS	2	A	4.00	8
7	FAH2192	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
8	FAH3202	IBADAH KEMASYARAKATAN	2	B	3.00	6
9	FAH3212	AKHLAK TASAWUF	2	C	2.00	4
10	FAH5222	METODOLOGI PENELITIAN (PERPUS DAN INFO)	2	B	3.00	6
11	FAH6232	FILOLOGI	2	C	2.00	4
12	FAH6242	STATISTIK	2	B	3.00	6
13	FAH7252	PEMBEKALAN KKN	2	B	3.00	6
14	MBB 1652	METODE PENELITIAN	2	B	3.00	6
15	MBB2484	KULIAH KERJA NYATA (KKN)	2	A	4.00	8
16	MBB2586	SKRIPSI	6	B	3.00	18
17	PUS 7622	SEJ.KEPUSTAKAWANAN ISLAM	2	B	3.00	6
18	PUS 7652	LITERASI INFORMASI	2	A	4.00	8
19	PUS2262	KOMPUTER DAN PENGELOLAAN DATA	2	B	3.00	6
20	PUS2272	PENG.ILMU PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
21	PUS2282	DASAR-DASAR ORGANISASI INFORMASI	2	A	4.00	8
22	PUS2292	PENGANTAR ILMU KEARSIPAN	2	B	3.00	6
23	PUS3302	KOMUNIKASI UNTUK PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8
24	PUS3312	PENGELOLAAN ARSIP VITAL	2	B	3.00	6
25	PUS3322	DASAR-DASAR KATALOGISASI & KLASIFIKASI	2	A	4.00	8
26	PUS3332	BAHAN RUJUKAN UMUM DAN KHUSUS	2	A	4.00	8
27	PUS3342	PENDIDIKAN PEMAKA	2	A	4.00	8
28	PUS3352	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KOLEKSI	2	B	3.00	6
29	PUS3362	APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI	2	A	4.00	8
30	PUS3692	ENGLISH FOR LIBRARIAN	2	A	4.00	8
31	PUS4372	MANAJEMEN PERPUSTAKAAN	2	C	2.00	4
32	PUS4382	PELESTARIAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN	2	A	4.00	8
33	PUS4394	KLASIFIKASI UMUM	4	B	3.00	12
34	PUS4402	KEPUSTAKAWANAN	2	A	4.00	8
35	PUS4412	PENKATALOGAN BUKU DAN NON BUKU	2	A	4.00	8
36	PUS4422	TERBITAN BERSERI	2	A	4.00	8
37	PUS4432	PENGELOLAAN PERPUS UMUM & KHUSUS	2	A	4.00	8
38	PUS4442	TEKNOLOGI MULTI MEDIA	2	A	4.00	8
39	PUS5452	KLASIFIKASI ISLAM	2	A	4.00	8
40	PUS5462	BIBLIOMETRIK	2	A	4.00	8
41	PUS5472	SISTEM SIMPAN DAN TEMU KEMBALI INFO	2	A	4.00	8
42	PUS5482	KOSA KATA INDEKS	2	A	4.00	8
43	PUS5492	AUTOMASI PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fatah KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: http://radenfatah.ac.id, Email:

44	PUS5502	SISTEM MANAJEMEN ARSIP ELEKTRONIK	2	B	3.00	6
45	PUS5512	PENGE. PERPUS. LEMBAGA PEND	2	B	3.00	6
46	PUS5522	SISTEM JARINGAN INFORMASI	2	B	3.00	6
47	PUS5532	MANAJEMEN PANGKALAN DATA	2	A	4.00	8
48	PUS6542	SARANA PENELUSURAN INFO	2	B	3.00	6
49	PUS6552	PENERBITAN GRAFIS DAN ELEKTRONIK	2	A	4.00	8
50	PUS6562	PENGELOLAAN LEMBAGA KEARSIPAN	2	A	4.00	8
51	PUS6572	PENGEMASAN INFORMASI	2	A	4.00	8
52	PUS6582	PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL	2	A	4.00	8
53	PUS6592	PENGOLAHAN ARSIP BERBASIS OTOMASI	2	B	3.00	6
54	PUS6602	PROMOSI DAN PEMASARAN JASA INFORMASI	2	B	3.00	6
55	PUS6612	MANAJEMEN RECORD	2	B	3.00	6
56	PUS7632	PSIKOLOGI PERPUSTAKAAN	2	B	3.00	6
57	PUS7642	BAHASA ARAB MELAYU	2	A	4.00	8
58	PUS7662	PPL	2	A	4.00	8
59	PUS7672	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3.00	6
60	PUS7702	JURNALISTIK	2	A	4.00	8
61	PUS8682	ASPEK HUKUM DALAM INFORMASI	2	B	3.00	6
62	UIN 2072	ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN	2	B	3.00	6
63	UIN1012	STUDI KEISLAMAN	2	A	4.00	8
64	UIN1022	PANCASILA	2	B	3.00	6
65	UIN1042	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
66	UIN1052	BAHASA ARAB	2	B	3.00	6
67	UIN1062	BAHASA INGGRIS	2	C	2.00	4
68	UIN1082	KEWIRAUSAHAAN (BID. INFO)	2	B	3.00	6
69	UIN1092	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
70	UIN1102	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
71	UIN2032	KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
			JUMLAH:	148		496

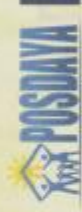
HELSA MAYASARI

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.35  
Predikat Kelulusan : Memuaskan



Palembang, 15 November 2017  
Wakil Dekan I,

Dr. Endang Rochmistantun, M.Hum  
NIP. 197107271997032005



KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID  
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

# Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016

Diberikan Kepada:

Nama : Helsa Mayasari  
Tempat / Tgl. lahir : Prabumulih, 21 Oktober 1994  
NIM / Jurusan / Fak : 1544400034 / I.Pus / Adab dan Humaniora  
Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid  
Dari Tanggal 02 Februari s/d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Patikal Baru  
Kecamatan : Kikim Timur  
Kabupaten : Lahat  
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku  
Palembang, 30 Mei 2016

Ketua



Prof. Dr. H. Ris'an Rusli, MA  
NIP. 19650319 199203 1 003

**Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354668 FAX. 0711-356209



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

**HELSA MAYASARI**

NIM : 12422034

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2003	B	B
Microsoft Excel 2003	A	

Palembang, 16 Maret 2015  
Kepala Ubit,



Fahrudin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001



PANITIA PELAKSANA  
PENDIDIKAN BACA TULIS AL-QURAN  
FAKULTAS ADAB DAN BUDAYA ISLAM IAIN RADEN FATAH  
TAHUN AKADEMIK. 2012-2013

# Sertifikat

*Diberikan kepada:*

**NAMA :** HELSA MAYASARI  
**NIM :** 1242 2034

Sebagai peserta didik Baca Tulis Al-Quran dan dinyatakan  
Lulus dengan nilai 65 (65%)

Mengetahui  
Dekan,



Prof. Dr. H. J. Suyuthi P, M.A.  
NIP. 19560713 198503 1 001

Palembang,      Oktober 2013  
Ketua,

Otoman, S.S., M. Hum.  
NIP. 19760516 200710 1 005



# Ampera 2012

(Acara Mahasiswa Perkenalan Akademik 2012)

## Sertifikat

No. /Pan-Pel/AMPERA/IAIN RF/IX/2012

Diberikan Kepada:

**HELSA MAYASARI**

SEBAGAI PESERTA DALAM KEGIATAN  
ACARA MAHASISWA PERKENALAN AKADEMIK (AMPERA 2012)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

*"Mewujudkan Kepemimpinan Muda Yang Transendensi dan Humanisasi  
Untuk Indonesia yang lebih baik"*

04-06 September 2012

Rektor IAIN Raden Fatah  
Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA  
NIP: 195206011985031002

Presiden Mahasiswa  
M. Ali Alatas  
NIM: 08522007

Ketua Pelaksana  
Mukarrom  
NIM: 09290049

Sekretaris Pelaksana  
Hardono Ciputra  
NIM: 10140008





**FACULTY OF ADAB AND HUMANIORA**  
**IAIN RADEN FATAH PALEMBANG**  
SOUTH SUMATERA, INDONESIA

This is to acknowledge that

**Helsa Mayasari**

is certified in

**Basic English**  
**In English Intensive Programme**

And has successfully completed all requirements and criteria for said certification through examination administered by Faculty of Adab and Humaniora.  
This Programme is good quality, structured, and skills exams on the Faculty of Adab and Humaniora.

This certification earned on

January 31, 2013



Dean

Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA.  
NIP. 19561713 198503 1 001

Chief Executive Programme

Susi Herti Afriani, S. S., M. Hum  
NIP. 19820421 201101 2 013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
LANGUAGE CENTRE  
JLN. PROF.ZAINAL ABIDIN FIKRI KM 3.5  
PALEMBANG Telp : 0711 354668 psw 147

### TOEFL PREDICTION SCORE

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
39	38	34	370

### TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME

HELSA MAYASARI

SEX  
M / F

F

DATE OF BIRTH  
DD / MM / YY

21 / 10 / 1994

TEST DATE  
DD / MM / YY

21 / 07 / 2017



20072017

The person whose name appears above has taken the TOEFL PREDICTION TEST at UIN Raden Fatah Language Centre.  
This score is valid for six months.





# Sertifikat



Nomor : 042/Pan.IPI. 035/Banpustaka/X.2014

Kepala Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan memberikan Sertifikat

kepada :

**HELSA MAYASARI**

Asal

**IAIN Raden Fatah Palembang**

Atas partisipasi aktifnya pada Seminar Ilmiah Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) Sumatera Selatan bertema " Kesiapan Perpustakaan dan Pustakawan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015" tanggal 28 - 29 Oktober 2014 di Palembang

Palembang, 29 Oktober 2014  
Kepala Badan Perpustakaan  
Provinsi Sumatera Selatan





**UPT. PERPUSTAKAAN  
IAIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**SERTIFIKAT**

No. **0000120000000010**

Diberikan Kepada

HELSA MAYASARI

**Sebagai**

**PESERTA**

dalam Seminar Literasi Informasi Dengan Tema  
"Implementasi Literasi Informasi dalam meningkatkan  
Layanan Prima UPT. Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang

Kepala UPT. Perpustakaan

Nurmalina, S.Ag. SS.M.Hum  
NIP. 19700705 200003 2 008

